

**STRATEGI *SINGLE PARENT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA REJOSARI
KECAMATAN TABIR ILIR KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**BENTARI NUGROHO WATI
NIM. 201191654**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang membanderkan secara sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**STRATEGI *SINGLE PARENT* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA REJOSARI
KECAMATAN TABIR ILIR KABUPATEN
MERANGIN PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan



**BENTARI NUGROHO WATI
NIM. 201191654**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang membarbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Bentari Nugroho Wati
 NIM : 201191654
 Judul Skripsi : Strategi *Single Parent* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Januari 2023

Mengetahui
 Pembimbing I

Habib Muhammad, S. Ag., M. Ag
 NIP. 196911141994011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Bentari Nugroho Wati
 NIM : 201191654
 Judul Skripsi : Strategi *Single Parent* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 25 Januari 2023

Mengetahui,
 Pembimbing I



Habib Muhammad, S. Ag., M. Ag
 NIP. 196911141994011001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsii yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku

Jambi, 22 Januari 2023

Penulis



Bentari Nugroho Wati
NIM. 201191654



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi atau menyebarkan secara terbuka dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
 Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 133 /D-I/KP.01.2/04 / 2023

Skrripsi dengan judul “Penanaman Nilai-nilai Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Desa Pematang Gajah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 21 Maret 2023
 Jam : 09.00 - 10. 30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Nama : Bentari Nugroho Wati
 NIM : 201191654
 Judul : Strategi *Single Parent* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Drs. Sururuddin, M. Ag (Ketua Sidang)		6/4 / 2023
2.	Husarida, M.Sc. Ed (Sekretaris Sidang)		6/4/2023
3.	Dr. H. Usman Fahmi, M. Pd (Penguji I)		06/04/2023
4.	J.M Eka Fitrianda, M. Pd (Penguji II)		6/4 - 2023
5.	Habib Muhammad, S. Ag..M. Ag (Pembimbing I)		6/4 - 2023
6.	M. Fadly Habibi, M.Pd. I (Pembimbing II)		6/4 - 2023

Jambi, April 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
 NIP.19670711 1992 03 2004

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yakni ayah (**Alm. Sarjono**) dan ibu **Musrifah**, Tante saya **Erni Kusumawati (Hartolah)**, **Nining Maysaroh, Santi**, Paman saya **Musyafik, Mundakir, Suprihatin**, Saudara Kandung saya **Menuk Ismawati** (kakak Perempuan), **Radit Setiaji** (Adik), keponakan saya **Farendra Eza Saputra**, dan tidak lupa kakak ipar saya **Dedik Agung Suwandono**. Tidak lupa pula kepada Seseorang yang sejauh ini sudah mendampingi dan memberikan dukungans arahn dan doa. Hingga sampai saat ini. Terima kasih atas semua dukungan dan doa kalian sehingga saya dapat menyelesaikan studi pendidikan strata satu diperguruan tinggi UIN STS JAMBI ini, semoga kita senantiasa diberi rahmat oleh Allah SWT, Aamiin. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabat seperjuangan saya khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terima kasih untuk semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberi taufiq dan hidayah kepada kita semua . Aamiin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi secara atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q .S At Tharim {66}: 6)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang membanyak sebacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang maha segala-galanya, Allah tuhan yang maha Alim yang tidak ada siapapun mengetahui hal kecuali atas izinnya, karena rahmat Allah SWT proposal penelitian ini dapat saya selesaikan. Shalawat serta salam kita jujungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan proposal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas tarbiyah universitas islam negeri sulthan thaha saiffuddin jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian proposal ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material, maka dari itu melalui halaman ini penulis banyak mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph. D. Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Prof Dr. Risnita. M.Pd selaku wakil Dekan I, bapak Najmul Hayat, S.Ag, .M. Pd.I selaku wakil dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag. M. Pd selaku wakil dengan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H Salahuddin, M.Si Selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Bapak Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M. Fadly Habibi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dan memberikann banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan kepercayaan kepada peneliti, dan memberi dukungan, motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini baik secara moril maupun material.
9. Bapak Sukadi selaku Kepala Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi
10. Bapak kholiq mustajab, Bapak Sunarto dan suwito selaku perangkat Desa yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lokasi penelitian.
11. Sahabat senior Ayusindi Meisella, Saprianti, Firnadya Deswita Rahma yang memberikan banyak bantuan waktu dan tenaga selama peneliti melaksanakan pendidikan
12. Sahabat- sahabati PAI K Angkatan Tahun 2019
13. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak kepada diri saya sendiri telah berjuang sejauh ini dan mampu menepati janji pada orang tua dan keluarga, terimakasih bentari.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 10 Januari 2023

Penulis,

Bentari Nugroho Wati

NIM. 201191654



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang mempublikasi secara online dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Bentari Nugroho Wati
 Nim : 201191654
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Strategi *Single Parent* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di
 Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Skripsi ini membahas tentang strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, bahwa orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi tidak hanya menyekolahkan anak sebatas tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) melainkan bisa menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi bahkan bisa menyangang gelar sarjana pendidikan. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak, Untuk mengetahui kendala yang dihadapi *single parent* dalam meningkatkan motivasi anak

Untuk mengetahui faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu orang tua *single parent*, anak *single parent* dan kepala Desa Rejosari. Tahap analisis data yang digunakan yaitu Analisis Domain (*Domain Analysis*), Analisis Taksonomi (*Analysis Taksonomi*), Analisis Komponensial (*Analysis Komponen*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, seorang *single parent* mampu mendidik, membimbing serta memberikan motivasi terhadap anak untuk semangat belajar dimana seorang *single parent* memiliki peran ganda yang mana tidak mudah untuk di lakukan untuk semua orang dan kondisi ini adalah kondisi yang sangat berat bagi orangtua *single parent* yang harus membagi waktu kerja dan waktu mendidik serta memberikan



dukungan kepada anak untuk semangat belajar. Adapun faktor yang mendorong orangtua *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya, karena cita-cita orang tua dan penderitaan yang dirasakan orangtua dan dikelilingi oleh orang-orang sukses maka dari itu orangtua *single parent* ingin menyekolahkan anaknya, mereka ingin kehidupan anaknya di kemudian hari jauh lebih baik dari orangtuanya, oleh karena itu segala upaya orangtua *single parent* berusaha untuk memberikan dukungan, dorongan, serta mendidik dengan memberikan pendidikan yang baik.

Kata kunci : Strategi *Single Parent*, Meningkatkan Motivasi Belajar Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi secara apa pun dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Bentari Nugroho Wati
Department : Islamic Religious Education
Title : Single Parent Strategy in Improving Children's Learning Motivation
 In Rejosari Village, Tabir Ilir District, Merangin Regency Jambi
 Province.

This thesis discusses the single parent strategy in increasing children's learning motivation. SD), junior high school (SMP) but can send their children to a higher level and can even hold a bachelor's degree in education. The purpose of this thesis is to find out how the single parent strategy increases children's learning motivation, to find out the obstacles faced by single parents in increasing children's motivation

To find out the factors that encourage single parent in increasing children's learning motivation. This type of research is a qualitative research. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data sources in this study are single parent parents, single parent children and the head of Rejosari Village. The data analysis phase used is Domain Analysis, Taxonomic Analysis, Component Analysis. The results of the study show that a single parent is able to educate, guide and motivate children to be enthusiastic about learning where a single parent has multiple roles which is not easy to do for everyone and this condition is a very difficult condition for single parents who must divide work time and time to educate and provide support to children to enthusiasm for learning. As for the factors that encourage single parents to increase their children's learning motivation, because of the aspirations of parents and the suffering felt by parents and being surrounded by successful people, therefore single parents want to send their children to school, they want their children's life in the future to be much better. both from their parents, therefore all the efforts of single parents are trying to provide support, encouragement, and educate by providing a good education.

Keywords: Single Parent Strategy, Increase children's learning motivatio



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Pustaka.....	9
A. Studi Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN.....
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	40
B. Setting dan Subjek Penelitian	41
C. Jenis Data dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	48
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	49
G. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum.....	54
B. Temuan Khusus Dan Pembahasan	64
BAB V PENUTUP



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-Saran.....	
C. Kata Penutup	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Instrumen Observasi	46
Tabel 4.1 Peruntukan Lahan	59
Tabel 5.1 Jumlah Penduduk	60
Tabel 6.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat	60
Tabel 6.2 Tingkat Sosial Budaya	61
Tabel 7.1 Pemeluk Agama	62
Fasilitas Keagamaan.....	62
Tabel 10.1 Single Parent Desa Rejosari.....	63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang mempublikasi secara apa pun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)
- Lampiran 2. Daftar Informasi
- Lampiran 3. Daftar Responden
- Lampiran 4. Gambar Wawancara Kepala Desa
- Lampiran 5. Gambar Wawancara Orangtua Single dan Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kesatuan hubungan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang dilakukan melalui akad nikah menurut ajaran islam. Berkeluarga merupakan fitrah bagi manusia, karena pada dasarnya segala sesuatu yang diciptakan Allah SWT didunia ini selalu dalam keadaan berpasang-pasangan.

Definisi tersebut dapat diketahui bahwa berkeluarga merupakan sebuah ikatan antara laki-laki dengan perempuan yang dilakukan melalui akad nikah secara islam, dengan adanya ikatan akad nikah atau pernikahan diantara laki-laki dan perempuan, maka keturunan yang dihasilkan dari ikatan pernikahan tersebut menjadi sah secara hukum agama sebagai anak, dan terikat dengan norma-norma atau kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pernikahan dan kekeluargaan.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak manusia. Pada hakikatnya keluarga sebagai wadah pembentukan sikap atau kepribadian masing-masing dari anggotanya, terutama bagi anak-anak yang masih dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuanya. Anak tumbuh dan berkembang dalam asuhan orangtua, dibesarkan dalam keluarga, seorang anak dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial, sehingga mereka dapat tumbuh dengan baik. Melalui orang tua anak memperoleh pendidikan yang berkenaan dengan nilai-nilai maupun dengan norma-norma sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di masyarakat ataupun dalam keluarganya sendiri.

Keluarga merupakan institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama, membina mahligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah mawaddah, waarrahmah dalam lindungan dan ridho Allah SWT, yang didalamnya selain

ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua. Dalam keluarga tugas dan pendidikan anak dibebankan kepada orang tua, pertama kali anak mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarga, Karena anak mulai dikenalkan dengan nilai-nilai baik, norma-norma islam dari orang tuanya atau orang-orang terdekat yang berada dalam lingkungan keluarga.(syaiful Bahri Djamrah, 2004:28).

Orangtua adalah mereka ayah dan ibu yang memiliki peranan masing-masing dalam keluarga. Pada umumnya ayah berperan sebagai pemimpin atau kepala rumah tangga, mencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman dan nyaman. Ibu selain mengurus rumah tangga juga memiliki tugas sebagai pendidik dan pemberi rasa aman dan nyaman. Sedangkan anak melaksanakan peran sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spritualnya. Bagi orang tua anak adalah anugerah dari sang maha pencipta. Anak merupakan cahaya mata tumpuan serta kebanggaan yang diharapkan sebagai generasi pembawa kemajuan dimasa yang akan datang. Sebagai amanah, ia harus dijaga, diberi perlindungan, kasih sayang, serta pendidikan baik melalui lembaga formal maupun informal.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasikan diri dengan orang tuanya melainkan juga mengidentifikasi diri dengan masyarakat dan alam sekitar Uyoh (2010: 186).

Seorang Doktor Psikologi pasca Sajana Kajian Wanita berpendapat bahwa peran ganda itu pertama-tama harus bisa disadari oleh perempuan yaitu sebagai beban atau tantangan. Kalau dianggap sebagai suatu tantangan berarti kondisi itu menuntut dia untuk bisa membagi waktu seperti bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan psikologis dan kebutuhan fisik anak, terutama bagi wanita *single parent* yang bekerja dluar rumah untuk pemenuhan kebutuhan tersebut terkadang menjadi konflik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dirinya sendiri. Dalam hal ini optimisme seorang wanita *single parent* diperlukan sebagai kekuatan dalam mengasuh anak dan tanggung jawab secara penuh untuk memenuhi hak-hak anaknya. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ
اللَّهَ بُلِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (٣)

Artinya: Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya). Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu (QS.Ath-Thalaq: 65 Ayat 3)

Berbicara tentang optimisme, perbandingan antara seorang wanita *single parent* yang optimis dengan wanita *single parent* yang pesimis akan terlihat ketika ia memandang keberhasilan dan kegagalannya. Wanita *single parent* yang optimis akan menganggap bahwa pada saat memperoleh hak asuh anak maka ia akan menganggap bahwa hal itu merupakan hal baik yang ia terima dengan segala konsekuensinya. Meski ia akan repot sendirian mengurus anak akan tetapi rasa suka cita terus mengalir dalam dirinya, karena ia berfikir dapat terus bersama –sama dengan anak tercintanya. Lain halnya dengan *single parent* yang memandang bahwa keberhasilannya mendapatkan hak asuh anak terfokus pada hanya kesenangan sesaat. Ia senang dengan perolehan hak asuh, akan tetapi ia terfokus dengan banyak kekhawatiran karena harus bertanggung jawab sepenuhnya dalam mengasuh anak sendirian pada akhirnya ia menjadi pesimis.

Orang tua tunggal adalah keluarga yang mana hanya ada satu orang tua tunggal, hanya ayah atau ibu saja. Orang tua tunggal dapat terjadi oleh berbagai faktor seperti perceraian antara ayah dan ibu serta kematian diantara ayah dan ibu yang nantinya akan menuntut salah satu orangtua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ayah atau ibu menjadi orang tua tunggal hal ini menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan didalam keluarga itu sendiri. Seperti halnya pada perubahan peran serta beban tugas yang harus di tanggung untuk mengasuh anak. Orangtua tunggal dituntut untuk bekerja ekstra dalam melakukan kegiatan, bekerja ataupun yang lainnya didalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari utuk menjalankan fungsinya, karena seorang orang tua tunggal harus berjuang sendiri didalam kehidupannya. Pengasuh, pendidik, pemberian motivasi kepada anak merupakan bagaian proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar, karena fungsi pegasuhan, pendidikan dan motivasi adalah untuk mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat yang baik.

Orangtua tunggal (*single parent*) harus memahami pentingnya memberikan motivasi belajar anak dari usia dini hingga remaja, apalagi akhir-akhir ini banyak terjadi anak putus sekolah dan terjadinya pernikahan dini yang disebabkan kurangnya perhatian dan motivasi yang diterima dari salah satu orang seharusnya menjadi panutan dalam mendapatkan sebuah motivasi.

Motivasi yang diberikan oleh orangtua merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi yang diberikan orangtua kepada anak-anaknya merupakan penggerak bagi kegiatan belajar, yang mejamin kelangsungan kegiatan belajar. Jika anak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka anak tersebut akan mencapai prestasi yang tinggi. Anak merupakan damban keluarga yang kelak dikemudian hari diharapkan jadi anak yang berbakti dan menjadi penerus cita-cita keluarga oleh karena itu diperlukan sehingga bisa membentuk anak menjadi sosok dengan karakter yang baik. Motivasi yang diberikan orangtua dalam keluarga itu menjadi salah satu contoh pendidikan yang diajarkan orangtua pada anak karena anak akan secara alami menyerap apa yang dilakukan orangtua. Sangat sulit ketika orangtua harus mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi kepada anak sendirian karena memaksa orangtua tunggal (*single parent*) tersebut harus berperan ganda dalam keluarga untuk sang anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan tanggal 1 juli 2022 bahwa peneliti menemukan Dalam hal ini di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Meragin Provinsi Jambi dalam kegiatan pra penelitian dapat terlihat dari data statistic kependudukan Desa Rejosari dengan jumlah penduduk sebanyak 1.175 Jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 370 kepala keluarga (kk) yang 100% penduduknya menganut agama islam dengan mata pencaharian utama penduduknya adalah bertani/berkebun.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan perangkat Desa selaku kepala Desa, data kependudukan Desa Rejosari terdapat 69 jiwa yang merupakan keluarga *single parent* yang mana diantaranya adalah *single parent* laki-laki dan *single parent* perempuan yang terjadi akibat perceraian dan kematian pasangannya, 17 *single parent* laki-laki dan 52 *single parent* perempuan yang mana orang tua *single parent* yang masih menyekolahkan anaknya berjumlah 10 orang. Orangtua (*single parent*) baik karena kematian maupun perceraian ternyata mengalami permasalahan terutama dalam bidang ekonomi, membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Orang tua tunggal yang masih menyekolahkan anak nya rata-rata berumur mulai dari 45- 57 yang mana mereka masih usia produktif yang terkendala perekonomian yang membuat mereka berupaya anaknya bisa sekolah tinggi. (wawancara, Sukadi 2022)

Bahwa orang tua tunggal (*single parent*) di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi tidak hanya menyekolahkan anak sebatas tamatan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) melainkan bisa menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi bahkan bisa menyanggah gelar sarjana pendidikan.

Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi yang biasanya ditanggulangi bersama pasangan hidup, sekarang mereka harus mencari sendiri demi kelangsungan hidup anak-anaknya. Namun dengan status mereka yang *single parent* pekerjaannya hanya sebagai petani dan ibu rumah tangga tidak membuat mereka untuk berhenti berusaha dan berupaya membesarkan serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberikan pendidikan untuk anaknya, baik secara formal maupun informal upaya dan usaha dilakukan demi anaknya hingga bisa sukses.

Hal ini menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi khususnya pada RT 13 Dan RT 02 yang mana pada RT ini terdapat 7 *single parent* diantaranya 5 *Single Parent* perempuan dan 2 *single parent* laki-laki yang di tinggal pasangaya akibat meninggal dunia, yang mana Di RT ini yang paling banyak *single parent*nya. Maka dari itu berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini agar mengetahui sejauh mana strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan metode apa saja yang dipakai sebagaimana yang dipaparkan diatas tadi. Sehingga peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi didalam skripsi. Berdasarkan pemamparan diatas maka peneliti meggangakat judul tentang *strategi single parent dalam meingkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*.

B. Fokus Penelitian

Agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada “Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di RT 13 dan RT 02 Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?
2. Bagaimana kendala *single parent* dalam memotivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Mengapa *single parent* perlu adanya faktor dalam meningkatkan motivasi anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Iilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Iilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi *single parent* dalam meningkatkan motivasi anaak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Iilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Iilir Kabupaten Merangin provinsi Jambi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis
 1. Penelitian ini menambah kepastakaan.
 2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Iilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
 3. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi para pembaca atau para peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program S1 jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan hasil penelitian ini mampu menambah pengalaman bagi peneliti sendiri dalam hal strategi *single parent*

dalam meningkatkan motivasi dalam belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Bagi Sekolah

Bagi lembaga yang bersangkutan penelitian ini kiranya dapat mengetahui tolak ukur seberapa besar strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

3. Bagi Pembina/ guru

Menjadi tolak ukur keberhasilan strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

4. Bagi siswa

Sebagai media agar tertarik untuk lebih aktif mengikuti segala kegiatan strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

5. Sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari kata *strategos* (Yunani) atau *strategus* yang berarti jendral atau pul perwira negara (*states officer*). Jendral inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dari mengarahkan pasukan untuk mencapai kemenangan. Kemudian secara spesifik pengertian strategi sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pendapat lain merumuskan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan (Annisatul Mufarokah, 2009 :36)

Strategi berasal dari bahasa latin “Strategis” yang artinya seni dalam menggunakan rencana untuk meraih suatu tujuan. Saat ini dalam bidang pembelajaran , Strategi didefinisikan sebagai sebuah perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkain yang terencana agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu (Akrim, 2022 : 2) Srtategi pembelajaran ini merupakan hal yang harus di perhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

Secara etimologis kata “strategi” dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis, yang terarah pada tujuan strrategi (Hadari Nawawi, 2003: 147). Selain itu kata strategi secara lebih bebas dapat diartikan sebagai teknik dan taktik yang diartikajuga sebagai kiat seorang komandan untuk memenangkan peperangan yang menjadi tujuan utamanya. Kondisi ini menunjukkan bahwa selain strategi, ternyata terdapat unsu tujuan memenankan perang yang sangat penting pegaruh dan perannya dalam memilih dan mengarahkan strategi peperangan, sehingga disebut tujuan strategi.

Didalam Al-Quran, kata strategi dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al- Hasyr ayat 18 yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَقِظُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2014:548)

Ayat diatas menjelaskan bahwa strategi adalah proses penentuan rencana dan penyusunan suatu cara, dan untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2002), “ strategi Adalah suatu garis besar dalam suatu haluan bertindak untuk mencapai suatu tujuan, atau suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan” (hlm. 5)

Strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan aksi utama dalam hubungan yang kohensif. Suatu strategi yang baik akan membantu organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk berbasis kompetensi internal serta kemampuan mengantisipasi lingkungan (Quinn 1990)

Strategi adalah cara diikuti dengan tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu, yang umumnya adalah suatu kemenangan. Oleh sebab itu, strategi lebih mengutamakan cara orangtua untuk mendidik anak dalam keluarga supaya anak tetap berada dalam norma-norma dan nilai-nilai budaya. Secara umum, strategi merupakan suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam rukun tertentu. Didalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara rasional, efisien dalam pandangan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif..

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, strategi digunakan untuk memperoleh kesksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan (Wina Sanjaya, 2016 : 126).

2. Pengertian Orangtua Tunggal (*Single Parent*)

Definisi keluarga pada umumnya keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak. Ayah dan ibu berperan sebagai orang tua bagi anak-ananya. Namun dalam kehidupan nyata sering dijumpai salah satu orangtuanya sudah meninggal atau bercerai,yang biasa disebut orangtua tunggal yaitu keluarga yang hanya terdiri dari seorang ibu ataupun seorang ayah dimana mereka secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan, tanggung jawab pasangannya dan hidup bersama dengan anak-anaknya dalam satu rumah.keadaan ini menimbulkan apa yang disebut dengan keluarga dengan orangtua tunggal (*single parent*). Orangtua tunggal (*single parent*) adalah orangtua yang telah menjanda ataupun menduda dengan megasumsikan tanggung jawab untuk memelihara anak-anak tanpa bantuan pasangannya setelah kematian, Perceraian dengan pasangannya ataupun kelahiran anak diluar nikah.

Single parent adalah orangtua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan, *single parent* memiliki kewajiban yang besar dalam mengaatur keluarganya. Keluarga (*single parent*) memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan dengan keluarga yang lengkap.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa keluarga single parent merupakan kesatuan terkecil dalam masyarakat yang bekerja,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mendidik, melindungi, merawat anak mereka sendiri tanpa bantuan dari pasangannya, baik tanpa ayah, atau ibu yang disebabkan oleh suatu hal baik kehilangan ataupun berpisah dengan pasangannya.

Single parent adalah keluarga yang terdiri dari orang tua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat perceraian dan kematian. *Single parent* dapat terjadi pada lahirnya seorang anak tanpa ikatan perkawinan yang sah dan pemeliharanya menjadi kurang tanggung jawab. Tugas sebagai orang tua terlebih bagi seorang ibu, akan bertambah berat jika menjadi orangtua tunggal (*single parent*). Setiap orang tidak pernah berharap menjadi *single parent*, keluarga lengkap pastilah idaman setiap orang. Namun adakalanya nasib berkehendak lain. Kenyataannya kondisi ideal tersebut tidak selamanya dapat dipertahankan atau diwujudkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa orang tua (*single parent*) adalah orangtua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan dan tanggungjawab pasangan. *Single parent* adalah: “*Parent with out partner who continue to raise their children*”. Macam bentuk *single parent* orangtua tunggal yang disebut dengan *single parent* adalah orangtua tunggal (ayah atau ibu saja).

Hunrlock berpendapat bahwa “*single parent* adalah keluarga yang terdiri dari orangtua tunggal baik ayah atau ibu sebagai akibat dari perceraian dan kematian”.

Mengungkapkan bahwa *single parent* adalah seorang yang harus menanggung beban pendidikan dan beban emosional yang seharusnya dipikul bersama pasangannya. Orang tersebut juga harus sabar dan kuat secara fisik dan mental karena harus mencari nafkah untuk anak-anaknya (Suryasoemitra 2007) .

Menjadi *single parent* dan menjalankan peran ganda, bertindak sebagai ibu sekaligus ayah atau sebaliknya bukan hal yang mudah untuk dijalankan, terutama dalam hal membesarka dan member motivasi kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan disatu sisi *single parent* harus memenuhi kebutuhan psikologi anak-anak (pemberian kasih sayang, perhatian dan rasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

aman) dan disisi lain *single parent* pun harus memenuhi semua kebutuhan fisik anak-anaknya (kebutuhan sandang, pangan, papan kesehatan pendidikan dan kebutuhan lain yang berkaitan dengan materi).

a. Penyebab *Single Parent*

Kategori *single parent* meliputi beberapa macam antara lain:

1. *Single Parent* yang disebabkan dari perceraian

Menurut Abdul ghofur Anshori dalam kehidupan rumah tangga sering dijumpai orang (suami istri) mengeluh dan mengadu kepada orang lain atau pun kepada keluarganya, akibat tidak terpenuhinya hak yang harus diperoleh atau tidak terlaksankannya kewajiban dari salah satu perselisihan diantara keduanya (suami istri) tersebut. Tidak mustahil dari perselisihan itu akan berbuntut pada putusnya ikatan perkawinan (perceraian).

Budi Susilo mempunyai pendapat yang sama dengan Abdul Ghofur Anshori seperti diuraikan diatas, dengan menjelaskan bahwa memang benar perkawinan merupakan ikatan suci antara seorang pria dan wanita yang saling mencintai dan menyayangi. Sudah menjadi kebutuhan hidup mendasar, bahwa setiap insan akan menikah. Umumnya setiap orang berniat untuk menikah sekali seumur hidupnya saja. Tidak pernah terbesit bila kemudian hari harus bercerai, lalu menikah lagi dengan orang lain, atau memilih untuk tetap sendiri. Namun pada kenyataannya justru bukan demikian. Tidak sedikit pasangan suami istri yang akhirnya harus memilih berpisah alias bercerai. Faktor ketidakcocokan dalam sejumlah hal, berbeda persepsi serta pandangan hidup, paling tidak menjadi beberapa penyebab terjadinya perceraian.

Menurut Wirjono Prodjodikoro yang menentukan sebab dari berlangsung terus atau dari penghentian perkawinan terutama pada keadaan khusus dalam sifat-sifat pribadi dari tiap-tiap suami dan istri, berhubungan dengan keadaan tertentu dari perkawinan masing-masing. Dengan perkataan lain hidup bersama dari suami dan istri pada hakikatnya hanya dapat dilangsungkan, apabila diantara kedua belah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pihak ada persetujuan rasa dan keinginan ini dapat disebabkan oleh seribu satu hal yang sukar sekali diperinci.

Prinsipnya seorang pria dan wanita yang mengikat lahir dan batinnya dalam suatu perkawinan sebagai suami dan istri mempunyai hak untuk memutuskan perkawinan tersebut dengan cara perceraian berdasarkan hukum perceraian yang berlaku. Namun suami dan istri yang akan melakukan perceraian harus mempunyai alasan-alasan hukum tertentu dan perceraian itu harus di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan berhasil mendamaikan kedua belah pihak sebagaimana diatur dalam pasal 39 UU No.1 Tahun 1974.

Perceraian menurut hukum agama islam yang telah dpositifkan dalam pasal 38 dan pasal 39 UU No.1 Tahun 1974 dan telah dijabarkan dalam pasal 14 sampai dengan pasal 18 serta pasal 20 sampai dengan pasal 36 peraturan pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (selanjutnya disingkat PPNo. 9 Tahun 1975), mencakup: pertama, “cerai talak”, yaitu perceraian yang diajukan permohonan cerainya oleh dan atas inisiatif suami kepada pengadilan agama, yang dianggap terjadi dan berlaku beserta segala akibat hukumnya sejak saat perceraian itu dinyatakan (diikrarkan) di depan sidang pengadilan agama; kedua, “cerai gugat”, yaitu perceraian yang diajukan gugatan cerainya oleh dan atas inisiatif istri kepada pengadilan agama, yang dianggap terjadi dan berlaku beserta segala akibat hukumnya sejak jatuhnya putusan pengadilan agama yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Perkembangan hukumnya kemudian, proses hukum khusus gugatan perceraian yang diajukan oleh dan atas inisiatif istri di pengadilan agama telah diatur dalam undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang peradilan agama (selanjutnya disingkat UU No. 7 Tahun 1989) sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 3 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2006 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang peradilan agama (selanjutnya disingkat UU No. 3 Tahun 2006) sebagaimana telah diubah dengan undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang peradilan agama (selanjutnya disingkat UU No. 50 Tahun 2009).

Selanjutnya perceraian menurut hukum agama selain islam, telah pula dipositifkan dalam UU No.1 Tahun 1974 dan dijabarkan dalam pasal 20 sampai dengan pasal 34 ayat (2) PP No. 9 Tahun 1975, yaitu perceraian yang gugatan cerainya diajukan oleh dan atas inisiatif suami atau istri kepada pengadilan Negeri, yang dianggap terjadi beserta segala akibat hukumnya terhitung sejak saat pendaftarannya pada daftar pencatatan oleh pegawai pencatat dikantor catatan sipil.

Menurut Mohn, Idris Ramulyo, Talak adalah suatu bentuk perceraian yang umum yang banyaak terjadi di indonesia, sedangkan cara-cara lain dan bentuk lain kurang dikenal, sesungguhnya pun ada juga terdapat. Akibatnya seakan kata-kata talak telah dianggap keseluruhan penyebab perceraian di indoonesia. Secara umum, masyarakat hanya mengenal istilah talak sebatas sebutan talak satu, talak dua dan talak tiga. Talak yang dijatuhkan oleh suami disebut sebagai cerai talak, sedangkan talak yang diajukan oleh istri dinamakan cerai gugat.

Perceraian merupakan bagian dari dinamika kehidupan rumah tangga, adanya perceraian karena ada suatu perkawinan, meskipun tujuan perkawinan itu bukan untuk bercerai, tetapi perceraian adalah sunnatullah, meskipun penyebabnya sendiri berbeda-beda. Bercerai disebabkan oleh kematian suaminya, dapat juga karena rumah tangga sudah tidak ada kecocokan lagi dan pertengkaran selalu menghiasi rumah tangga, bahkan bercerai karena salah dari suami atau istrinya sudah tidak lagi fungsional secara biologis.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa keluarga yang tidak utuh karena perceraian dapat merusak dari pada ketidaktahuan karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kematiaan. Terdapat dua alasan untuk hal ini. Pertama, periode perceraian lebih lama dan sulit dari pada kematian orangtua. Kedua perpisahan yang disebabkan perceraian berakibat serius sebab perceraian cenderung membuat anak berbeda dalam pandangan kelompok teman sebaya.

Perceraian adalah proses menyakitkan dari efek putusnya hubungan suami istri yang memiliki dampak emosi negative dan ekonomi. Korban dari perceraian adalah anak, karena anak tidak bersalah, tidak berdaya dan anak masih sangat membutuhkan figure orangtua yang lengkap.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian suami dan istri menurut Agus Dariyo (2003:165-169) diantaranya sebagai berikut:

a. Ketidak setiaan Salah Satu Pasangan

Percerain menjadi jalan atau keputusan terakhir untuk mengakhiri sebuah hubungan pernikahan, ketika salah satu pasangan suami dan istri, ternyata selingkuh atau mendua dengan orang lain dan terjadi perselisihan diantara suami dan istri, dimana tidak ditemukan kesepakatan untuk menyelesaikan dan saling memaafkan.

b. Tidak Mempunyai Keturunan

Cobaan dalam sebuah pernikahan salah satunya adalah belum adanya keturunan dalam keluarga setelah menikah bertahun-tahun. Setiap pasangan suami istri pasti menginginkan mempunyai darah daging dari hasil pernikahannya. Berbagai usaha ditempuh untuk mendapatkan buah hati dalam keluarga, baik konsultasi dengan dokter maupun pengobatan herbal. Tetapi saat segala usaha telah dilakukan dan hasilnya tidak ada, maka kekecewaan akan timbul pada pasangan suami istri. Hal ini dapat menimbulkan perselisihan yang tidak dapat terselesaikan dalam rumah tangga, sehingga dapat terselesaikan dalam rumah tangga, sehingga jalan keluar terakhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan secara terbuka atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah perceraian dan masing- masing pasangan memutuskan untuk menentukan nasibnya sendiri.

c. Masalah Keperawanan

Sebagian besar masyarakat di Indonesia masih menjunjung tinggi dan menghargai keperawanan seseorang. Seorang pria yang sudah tidak perjaka pun, ketika dia akan memasuki gerbang pernikahan pasti dia mengingingkan seorang wanita perawan yang menjadi istrinya (Menurut Robert A Baron dan Donn Byrne (2003:45). Hal ini akan menjadikan permasalahan dalam kehidupan keluarga bila salah satu pasangan ternyata terbukti sudah tidak perawan, dan pada akhirnya perceraian adalah jalan yang ditempuh untuk menyelesaikan semuanya.

d. Perbedaan Prinsip, Ideologi Atau Agama

Pernikahan beda keyakinan atau agama sangat rentan dengan permasalahan. Misalkan masalah penentuan anak harus mengikuti agama dari pihak ayah atau ibu. Hal ini dapat menimbulkan perselisihan yang berakhir perceraian ketika salah satu (suami atau istri) tidak ada yang mau mengalah.

e. Kematian Salah Satu Pasangan

Ketika salah satu pasangan hidup meninggal dunia, berarti pasangan suami istri dinyatakan bercerai. Perceraian ini disebut dengan percerain mati.

f. Tekanan Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Masalah ekonomi merupakan penyebab terbanyak dari perceraian. Harga barang dan jasa serta kebutuhan yang semakin tinggi, memicu permasalahan dalam keluarga. Jika suami tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, maka akan terjadi perselisihan antara suami dan istri maka perceraian merupakan salah satu jalan terakhir untuk menyelesaikan masalah dalam keluarga.

2. *Single Parent* Yang Disebabkan Oleh Kematian

Kehidupan suami dan istri sering diibaratkan sebagai neraca dalam posisi seimbang, kematian adalah salah satu keseimbangannya itu menjadi terganggu dan timpang. *Single parent* yang disebabkan oleh kematian salah satu orangtua akan menimbulkan krisis yang dihadapi anggota keluarga. Pada awalnya masa hidup kehilangan ibu jauh lebih merusak dari pada kehilangan ayah. Alasannya bahwa ibu adalah sosok pengasuh yang baik dan paling mengerti apapun yang dibutuhkan oleh anak, kasih sayang dan perhatian yang diberikan oleh ibu takkan pernah tergnatikan, maka dari itu sosok sang ibu sangat berperan penting dalam suatu keluarga.

Kematian atau ajal adalah akhir dari kehidupan, ketiadaan nyawa dalam organisim biologis. Semua makhluk hidup padaa akhirnya akanmati secara permanen, baik karena penyebab alami seperti penyakit atau karena penyebab lainnya seperti kecelakaan. Pada keluarga *single parent* cerai mati merupakan masalah yang saangat menonjol terkait aspek hubungan dengan jenis kelamin lain dan pemahaman aturan pergaulan dalam bermasyarakat. Masalah yang muncul pada aspek ini adalah merasa tidak pantas lagi untuk menikah. Pada usia lanjut keinginan untuk tida lagi untuk menikah bisa disebabkan oleh perasaan malu dengan anak atau anggapan dari masyarakat atau karena ragu dengan kemampuan seksual.

Menurut Elizabeth B.Hurlock, pria dan wanita sering menahan diri untuk melakukan hubungan seksual pada usia lanjut atau menikah lagi karena sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap hubungan seksual antara orang berusia lanjut dan keraguan terhadap kemampuan seksual mereka. Seorang perempuan yang telah menyandang gelar istri bisa menjadi ibu *single parent* ketika suaminya meninggal, baik meninggal Karena kecelakaan, penyakit atau sebab-sebab lainnya.

Dijelaskan oleh Hurlock mengenai pengaruh rumah tangga yang retak karena kematian salah satu orangtua (ayah atau ibu) pada hubungan keluarga, yakni bahwa keretakan rumah tangga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disebabkan oleh kematian dan sang anak menyadari bahwa orang tuanya tidak akan pernah kembali lagi, sehingga ia akan bersedih hati dan mengalihkan kasih sayangnya pada orangtua yang masih ada, anak yang larut dalam kesedihan akibat dari kematian salah satu orang tuanya (ayah/ibu) akan merasa putus asa dan merasa tidak diinginkan. Hal ini akan menimbulkan ketidak senangan yang sangat membahayakan hubungan keluarga.

Menurut Yudrik Jahja kesendirian ada rasa frustrasi akibat tidak terpenuhinya seksualitasnya, karena tidak ada lagi suami dan dibutuhkan ketetapan hati agar tidak terjerumus pada hal-hal yang menyimpang dalam pemenuhan seksual. Bagi *single parent* cerai mati terkait aspek kondisi jamaani dan kesehatan, masalah yang paling banyak dirasakan adalah kulit yang sudah keriput sehingga tidak menarik lagi. *Single parent* cerai mati ini didominasi oleh *single parent* pada periode usia lanjut yaitu pada usia 60 tahun keatas. Sesuai dengan pendapat Hurlock bahwa orang pada usia lanjut akan memiliki perasaan kehilangan daya tarik dan penampilan seksual yang mengakibatkan perasaan ditolak.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa orangtua (*single parent*) adalah orangtua yang secara sendirian membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran, dukungan serta tanggung jawab pasangannya. *Single parent* adalah “parent with out parther who continue to raise their children”. Berbagai macam bentuk *single parent* (orangtua tunggal) yakni orang tua tunggal (ayah atau ibu saja). Ada berbagai macam penyebab yang mengakibatkan peran orang tua yang legkap dalam rumah tangga menjadi tidak sempurna. Hal ini bisa disebabkan banyak faktor.

a. Problematikaa Orang Tua Tunggal

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, dijelaskan problem adalah “masalah atau persoalan” (Depdikbud, 2002: 276). Problematika adalah hal-hal yang menimbulkan masalah. Istilah problem atau problematika berasal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari bahasa Inggris yaitu *“problematic”* yang artinya persoalan atau masalah, sedangkan dalam bahasa Indonesia, *problem* berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan. Jadi, *problem* adalah berbagai persoalan-persoalan sulit yang dihadapi dalam proses pemberdayaan, baik yang datang dari individu maupun dalam upaya pemberdayaan masyarakat Islam secara langsung dalam masyarakat (Bambang Syamas Suriyaniul Arifin, 2008:239)

Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah (Munisu, 2002:206). Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain, masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal.

Permasalahan yang sering timbul dalam keluarga dengan orang tua tunggal baik wanita maupun pria yaitu mereka yaitu mereka merasa kesepian, perasaan terjebak dengan tanggung jawab mengasuh anak dan mencari sumber pendapatan, kekurangan waktu untuk mengurus diri dan kehidupan seksualnya, kelelahan menanggung tanggung jawab untuk mendukung dan membesarkan anak sendiri, mengatasi hilangnya hubungan dengan pasangan spesial, memiliki jam kerja yang lebih panjang, lebih banyak masalah ekonomi yang muncul, menghadapi perubahan hidup yang lebih menekan, lebih rentan terkena depresi, kurangnya dukungan sosial dalam melakukan perannya sebagai orang tua, dan memiliki fisik yang rentan terhadap penyakit Menurut Kimmel (1980) dan Walsh (2003).

Masalah khusus yang timbul pada keluarga dengan orang tua tunggal yang timbul hanya dalam memberikan perlindungan dan perhatian pada anak. Masalah *single parent* adalah masalah yang berhubungan dengan anggota keluarga dari pihak suami, khususnya anggota yang tidak menjadi istri suaminya semasa hidupnya menurut Elizabeth B. Hurlock (2013:30). Permasalahan yang dialami oleh orang tua tunggal dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu:

1) Aspek sosial

Di Indonesia gunjingan tetangga menjadi sebuah fenomena normal, dimana masyarakatnya masih saling peduli satu sama lain Menurut Magdalena (2010:40-43). Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang akan selalu menjadi perhatian orang-orang disekelilingnya. Hal ini terutama terjadi pada seorang wanita yang berstatus janda. Wanita orangtua tunggal harus bersikap hati-hati dalam setiap tindakannya. Dalam lingkungan masyarakat orang tua tunggal wanita merasa ditilik dan menjadi bahan gunjingan tetangga. Sebaiknya wanita orangtua tunggal tidak ambil pusing terhadap gunjingan yang ada untuk mengatasi hal tersebut. Hal ini akan berbeda bila orangtua tunggal tersebut seorang laki-laki, paraa tetangga mungkin akan tetap memperhatikan tingkah lakunya dan menjadikannya bahan gunjingan tetapi gunjingan yang dilontarkan lingkungan tentang orangtua tunggal laki-laki tidak akan sekejam gunjingan untuk orangtua tunggal wanita. Berusah menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan bersikap terbuka dengan tetangga agar bisa diterima di lingkungan.

2) Aspek Psikilog

Menurut hasil penelitian Hetheringto orangtua tunggal karena perceraian akan memengaruhi kondisi psikologis, seperti timbulnya rasa cemas, ketidakstabilan emosi, tertekan dan sering marah-marah. Pihak wanitalah yang merasa tertekan lebih berat dan pengaruhnya lebih lama, bahkan dapat sampai menimbulkan trauma, sehingga tidak ada keinginan untuk berkeluarga kembali Hetherington (S. M. Daagun, 1990: 117)

Dibutuhkan penyesuaian untuk menghadapi masalah ini. Faktor penting dalam penyesuaian perceraian adalah melepaskan rasa emosional kepada mantan pasangan menurut Diane E papalia (2008:720). Seseorang yang bercerai dengan pasangan, kemudian tidak mendapatkan pasangan baru akan mengalami tekanan yang lebih besar. Aktif dalam kehidupan sosial masyarakat selepas perceraian akan membantu orang tua tunggal beradaptasi dengan keadaannya yang baru.

3) Aspek Ekonomi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagi pria orangtua tunggal, ekonomi keluarga bukanlah masalah yang berat, karena dalam keluarga seorang pria memiliki kewajiban mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Jadi ketika terjadi perpisahan pada seorang pria, baik karena perceraian atau kematian pasangan, ekonomi bukanlah masalah yang berat. Tetapi bagi wanita orangtua tunggal masalah ekonomi merupakan masalah yang berat, apalagi untuk wanita yang selama berkeluarga menggantungkan hidupnya pada suami. Ketika terjadi perpisahan pada wanita orangtua tunggal, ekonomi menjadi masalah berat karena dia tidak memiliki cukup pengalaman dalam bekerja, penghasilan yang minim, dan belum terbiasa untuk membagi waktu antara mengurus anak dengan mencari nafkah.

Menurut penelitian yang dilakukan Burden (Dodi Ahmad Fauzi, 2007:45) pekerjaan merupakan hal yang penting dalam status ekonomi orangtua tunggal wanita. Wanita orang tua tunggal bertanggung jawab sepenuhnya untuk mengambil alih tugas utama suami yaitu nafkah untuk keluarga. Selain itu, mengurus pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak tetap menjadi kewajiban bagi orangtua tunggal wanita. Hasil dari penelitian Burden menunjukkan bahwa lebih dari 50% orangtua tunggal wanita yang tidak bekerja hidup dalam kemiskinan.

Keluarga orangtua tunggal wanita akan lebih sulit menghadapi masalah finansial, karena kebudayaan yang berkembang dimasyarakat bahwa wanita bertugas dirumah mengurus keluarga dan ayah berkewajiban menjadi pencari nafkah untuk keluarga (Agus Salim, 2008:186). Pandangan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, keluarga dengan orangtua tunggal wanita akan muncul permasalahan dibidang finansial Karena akses lapangan pekerjaan bagi wanita terbatas dalam masyarakat.

4) Tugas Dalam Mengurus Dan Mendidik Anak

Orangtua tunggal berperan ganda dalam mencari nafkah sekaligus membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Menurut Magdalena (2010:6) mengasuh dan membesarkan anak bukan sebuah pekerjaan ringan yang dengan mudah dapat dilakukan seorang diri. Orang tua tunggal tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membutuhkan bantuan dan dukungan baik dari keluarga maupun sahabat serta dari lingkungan sekitar.

Tugas mendidik anak akan terasa berat bagi pria orangtua tunggal yang selama berkeluarga dia terfokus pada mencari nafkah saja. Ketika terjadi perpisahan baik karena perceraian maupun kematian pasangan, pria orang tua tunggal akan menjadi binggung dalam mendidik dan mengurus anak-anaknya. Tetapi bagi wanita orang tua tunggal, tugas mendidik akan terasa lebih ringan karena secara kodratnya peran seorang dalam keluarga adalah mendidik dan mengurus anak.

Masalah yang terjadi dalam setiap keluarga dengan orangtua tunggal pasti berbeda-beda. Masalah yang dirasa berat terjadi pada keluarga dengan orang tua tunggal seorang laki-laki adalah masalah pada pendidikan anak, karena dalam sebuah keluarga seorang ayah terbiasa mencari nafkah dan masalah pendidikan anak diserahkan kepada ibu. Jadi ketika terjadi perpisahan seorang laki-laki akan trasa kesulitan dalam mengurus anak-anaknya. Sedangkan masalah yang dirasa berat dalam keluarga dengan orangtua tunggal seorang wanita adalah masalah ekonomi, karena biasanya seorang wanita setelah menikah menggantungkan hidupnya pada suaminya. Jadi ketika terjadi perpisahan dengan alasan apapun seorang wanita akan mengalami masalah dalam hal keuangan untuk menghidupi keluarganya.

b. Kewajiban Orang Tua

Pada hakikatnya, semua orangtua sangat menaruh harapan keberhasilan anaknya ketika dewasa. Tidak seorang pun yang menginginkan anaknya gagal dalam pendidikannya. Untuk merealisasikan harapan tersebut, orangtua senantiasanya berusaha semaksimal untuk memberikan yang terbaik yang mencakup segala hal, baik perhatian, nutrisi dan pendidikan anaknya. Dalam agama islam anak yang sedang tumbuh dan berkembang mempunyai hak untuk dicukupi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Sutha Jambi

kebutuhan akan makan dan minum oleh orangtuanya agar menjadi orang yang sehat normal dan kelak menjadi insan yang cerdas dan kreatif. (lim Fahimah), 2019:40)

Anak yang sedang berkembang harus diperlukan segera penuh perhatian oleh orangtua dan pendidikannya karena anak bukanlah orang dewasa yang berbadan kecil. Perkembangan psikisnya masih sangat terbatas sehingga tidak sepatutnya jika ia harus mengerjakan pekerjaan orang dewasa dan anak tidak boleh matang sebelum matang sebelum waktunya. Tugas orang tua terhadap anak adalah dengan memberikan hak-hak kepadanya dengan baik. Adapun diantara hak anak menurut ajaran agama islam adalah:

1) Kewajiban Memberikan Nasab

Seorang etimologi nasab berarti hubungan, dalam hal ini adalah hubungan darah antara seorang anak dengan ayah dan ibunya karena sebab-sebab yang sah menurut syara', yakni jika sang anak dilahirkan atas dasar perkawinaan dan dalam kandungan tertentu yang oleh syara' diakui keabsahannya. Dengan demikian, setiap anak yang lahir langsung dinasabkan pada ayahnya agar lebih menguatkan perkawinan kedua orangtuanya.

Berkaitan dengan hak nasab adalah hak yang mendapatkan nama orangtuanya. Ketika anak dilahirkan, orangtua memilih sebuah nama untuknya, dengan demikian ia dapat dikenal oleh orang-orang disekitarnya. Islam telah menetapkan dasar hukum yang jelas berkaitan dengan perkara nama tersebut. Pemberian nama itu dapat dilakukan pada hari pertama setelah kelahiran anak, boleh diakhirkan sehingga dari ketiga atau ketujuh. (Megutip dari jurnal hawa karangaan Lim Fahima,2019:37)

2) Kewajiban Memberi Susu (*rada'ah*)

Air susu ibu atau yang dikenal dengan sebutan ASI adalah nutrisi terbaik untuk sang bayi. Air susu ibu merupakan makanan bayi yang paling sempurna, sebab tidak akan hanya kaya zat pertumbuhan, tetapi sekaligus berisi zat-zat penangkal atau melindungi berbagai macam penyakit. Air susu

ibu bukan hanya merupakan sumber nutrisi bagi seorang bayi saja, tetapi juga merupakan zat anti kuman yang kuat karena adanya beberapa faktor yang bekerja secara sinergis membentuk suatu *system* biologis untuk membunuh kuman.

Air susu ibu adalah makanan alamiah bayi, ia steril dan suhunya secara ilmiah pula sesuai dengan kebutuhan bayi, cara memberikan air susu ibu juga sederhana dan jika diberikan oleh ibu kandungnya sendiri maka akan bermanfaat ganda, yaitu untuk kepentingan biologis bayi dan sekaligus baik untuk membentuk sikap dan kepribadian anaknya kelak, sebab didalam penyusunan terdapat mekanisme emosional yang membuat ibu dekat dengan anaknya. Setiap bayi yang lahir berhak atas susunan pada periode tertentu dalam kehidupannya, yaitu periode pertama ketika ia hidup. Adalah suatu fitra bahwa ketika bayi dilahirkan ia membutuhkan makanan yang paling cocok dan paling baik untuknya, yaitu air susu ibu. Secara klinis, terbukti bahwa air susu ibu mengandung unsur-unsur penting dan vital yang dibutuhkan dalam perkembangannya. Air susu ibu guna untuk memberikan segala kebutuhan bayi untuk tumbuh dengan sehat dan melindunginya dari berbagai penyakit. Berkaitan dengan kewajiban kedua orangtua untuk memberikan air susu tercermin dalam al- qur'an: para ibu hendaknya menyusui anak-anaknya selama 2 tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusunan (al- baqarah/2:233)

3) Kewajiban Mengasuh (Hadlanah)

Setiap anak dilahirkan oleh orangtuanya berhak mendapatkan asuhan memperoleh pendidikan dan pemeliharaan untuk mengurus makan, minum pakaian dan kebersihan si anak pada periode kehidupan pertama (sebelum ia dewasa) yang dimaksud dengan pemeliharaan di sini dapat berupa pengawasan dan penjagaan terhadap keselamatan jasmani dan rohani anak yakni dari segala macam bahaya yang mungkin dapat menyimpannya agar tumbuh secara wajar. Anak juga membutuhkan pelayanan yang penuh kasih sayang dan pemenuhan kebutuhan berupa tempat tinggal dan pakaian. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena itu pada usia balita seorang anak belum mempunyai kemampuan, sehingga kehidupan mereka tergantung pada orang lain yang dewasa yaitu ibu bapaknya. Hak pemeliharaan anak yang dipikulkan pada orangtua adalah dimaksudkan agar anak terhiindar dari hal-hal yang dapat menjerumuskan mereka kedalam kemurkaan tuhan.

Berkaitan dengan hak anak yang harus mendapatkan perawatan dan asuhan dengan penuh kasih sayang Rasulullah saw bersabda:” bukan termasuk golongan kami orang yang tidak mengasihi yang kecil dan tidak mengenal hak orang yang lebih besar,” (H.R Abu Dawud). Dengan demekian, hak asuh bagi setiap anak adalah agar dirawat dengan penuh kasih sayang, diperlihatkan dan dipilhkan makan dan minuman yang baik serta dilindungi dari berbagai penyakit demi kelangsungan pertumbuhan dan perkembangan hidupnya. (mengutip dari jurnal hawa karangan Lim Fahmi, 2019:40)

4) Kewajiban Memberikan Nafkah Dan Nutrisi Yang Baik

Menurut ajaran agama islam, seorang anak berhak mendapatkan nafkah, yakni pemenuhan pokok. Nafkah terhadap anak bertujuan untuk kelangsungan hidup dan pemeliharaan kesejahterannya. Dengan demikiian, anak terhidar dari kesengsaraan hidup didunia, karena mendapatkan kasih sayang orangtuanya disamping hak mendapatkan nafkah, seorang anak juga berhak memperoleh gizi yang baik dari orangtuanya.

3. Hakikat Motivasi

a. Pengetian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang meyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno,2017:3). Dulu kata motif lebih seringgg diigunakan daripada kata motivasi. Namun pada saat ini, terutama setelah teori motivasi berprestasi (*achievement motivation theory*) dar David McClelland berkembang, istilah motivasi lebih populer (Suyono dan Hariyanto, 2015:183).

Menurut Winkel (Retno Indayani, 2008: 62) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Jadi motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat mendorong dan mejadi acuan(motif) seseorang untuk melakukan proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan yang maksimal.

“wina sanjaya mengatakan bahwa proses belajar motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi di karenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha utuk mengarahkan segala kemampuannya. Guru seakan-akan memaksa siswa menerima materi yang disampaikan. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapa belajar secara optimal. Pandangan modern tentang proses belajar menetapkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.(Amna Enda, 2017: 175).

Dalam Al-Qur'an maupun hadist, dapat dijumpai ugkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar. Anjuran menuntut ilmu tersebut disertai dengan urgennya faktor-faktor penduug guna makin meningkatkan semangat belajar bagi setiap perorang. Salah satu faktor yang utama adalah motivasi, baik itu motivasi yang datang dari dalam diri sendiri maupun yang di tumbuhkan dari peranan lingkungan sosialnya.

Surah AL- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, ”maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, ”maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”(kementerian Agama RI, 2006:25)

“Ayat diatas tidak meyebutkan secara tegas bahwa Allah akan meninggalkan derajat orang yang berilmu. Tetapi menegaskan bahwa mereka akan memiliki derajat-derajat yang lebih tinggi dari pada yang sekedra beriman. Tidak diisebutya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan dari factor diluar tu (M.Quraish Shihab, 2019 :13)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong serta dukungan atau alat pembangun kesedihan dan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik

b. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi nya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. (Dewi Prasetya,Dkk, 2014:34) bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Karena seseorang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki motivasi instrinsik selalu merasa ingin maju dan maju belajar. Sebaliknya orang yang tidak memiliki motivasi instrinsik akan sulit melakukan aktivitas belajar yang terus menerus.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik timbul adanya rangsangan dari luar individu (Hamzah B. Uno, 2011 : 4) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antara peserta didik, hukuman dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan tetapi motivasi ekstrinsik sangat diperlukan agar anak didik mau belajar.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” segala daya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Menurut Hamzah B. Uno bahwa motivasi sebagai suatu pendorong yang bersifat mendasar yang dapat menggerakkan seseorang dalam bertingkah laku. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah meidentifikasi kata motif dan kata motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya. (Hamzah, 2011: 3)

Menurut Santrock motivasi adalah proses yang member semangat, arah dan kegigihan perilaku yang penuh energy, kearah dan bertaan lama. (Sudirman, 2012:73). Menurut Mc. Donald yang mengatakan motivasi adalah suatu perubahan energy didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energy dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena itu seseorang mempunyai tujuan dalam aktiivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasii yang kuat untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. (Kompri,2016:229).

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan diajarkan.
2. Menentukan arah pembuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Jadi, fungsi motivasi itu sebagai pendorong, pengarah, dan penyeleksi. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Menurut Bloom (Parwati et al, 2018: 255) membagi hasil belajar atas 3 ranah yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Pembagian ini dikenal dengan istilah taksonomi bloom, yaitu:

1. Ranah kognitif, berhubungan dengan kemampuan berpikir.
2. Ranah efektif, berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian.
3. Ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam menunjukkan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.

d. Faktor Yang Mendorong Keluarga *Single Parent* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.

Memiliki anak yang cerdas tentu harapan semua orangtua, Prestasi akademik maupun non akademik yang diperoleh dengan belajar yang sangat rajin, namun pada kenyataannya tidak semua anak mau belajar dengan tekun dirumah maupun disekolah. Disinilah diperlukan dorongan dari orang tua dalam mendukung dan memberikan motivasi belajar terhadap anak agar minat belajarnya meningkat terutama bagi keluarga *single parent* sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dibutuhkan, yang mana pada keadaan ekonominya berada pada kelas bawah menengah bawah tentu sangat diharapkan anaknya meningkatkan potensi prestasi belajarnya sekolah maupun dirumah.

Adapun beberapa faktor yang mendorong orang tua tunggal (*single parent*) dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi adalah cita-cita dari orang tua, penderitaan yang dirasakan orangtua dan dikelilingi oleh orang-orang yang sukses. Semua orangtua tunggal (*single parent*) menginginkan anaknya memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dari orangtuanya sendiri, untuk mendapatkannya tentu dengan meraih cita-cita, baik cita-cita dari orangtua itu sendiri maupun dari anak, cita-cita akan tercapai berkat prestasi dari akademik dalam pendidikan maupun diluar pendidikan.

Penderitaan yang dirasakan oleh orangtua tunggal (*single parent*) tentunya berbeda dengan keluarga yang masih lengkap, hal ini dikarenakan hanya ada satu orangtua yang membesarkan dan mendidik anak-anaknya. *Single parent* juga harus memenuhi akan kebutuhan kasih sayang da juga keuangan, serta berperan sebagai ayah sekaligus ibu bagi anak-anaknya, setumpuk tugas dan pekerjaan yang harusnya dibagi dengan pasangan hidup, harus dikerjakan sendirian, dengan harapan untuk bisa melihat anak sukses. Namun apa yang dirasakan tidak membuat *single parent* kehilangan semangat untuk tetap memberikan dukungan, dorongan serta motivasi kepada anak-anaknya agar terus melanjutkan pendidikannya, karena menurut mereka pendidikan anak adalah tujuan utama dari mereka bekerja, penderitaan yang dirasakan merupakan dorongan tersendiri bagi *single parent* untuk lebih memperhatikannya anaknya.

e. Faktor Yang Menghalangi Orang Tua Tunggal (*Single Parent*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Faktor yang menghambat orangtua tunggal (*single parent*) dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi keterbatasan ekonomi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keterbatasan pengetahuan. Sehingga para orangtua tunggal mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi anaknya dalam belajar, perkembangan pribadi anak adalah kehidupan keluarga atau orangtua beserta berbagai aspek, perkembangan anak yang menyangkut perkembangan psikologi dipengaruhi oleh status sosial ekonomi, filsafat hidup keluarga, pola hidup keluarga seperti kedisiplinan, kepedulian terhadap keselamatan dan ketertibnaan menjalankan ajaran agama, bahwa perkembangan kehidupan seorang anak ditentukan pula oleh faktor keturunan dan lingkungan.

Pengaturan dan pembagian waktu menjadi faktor yang penting bagi mereka yang memiliki peran ganda, baik sebagai ayah atau ibu rumah tangga ataupun sebagai seorang petani. Ada saat dimana orangtua harus bekerja, yaitu ketika sedang bekerja dikebun sbagai petani. Namun pada saat berstatus sebagai ayah atau sebagai ibu, harus memberikan perhatian dan waktunya untuk mendidik anak, serta memberikan motivasi dan semangat agar anak merasa selalu diperhatikan. Mungkin pekerjaan sebagai petani adalah hal yang sulit untuk dihidari, namun orangtua perlu bersi

4. Pengertian Anak

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, anak adalah keturunan yang kedua. (Antonim, 2003 :101) anak merupakan masa depan bagi setiap orang tua. Disisi lain, anak-anak adalah generasi yang memiliki sejumlah potensi yang patut dikembangkan dalam kegiatan pendidikan serta kreatifitas mereka. Anak adalah perwujudan cinta kasih orang dewasa yang siap tidak untuk menjadi orang tua. (Anuar dan Arsyad, 2007)

Marsaid mengutip pengertian anak dalam kamus umum bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari siedjono dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak dibawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa, (Marsaid, 2015 56 58)

Anak merupakan investasi yang sangat penting bagi peyiapan sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Dalam rangka mempersiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SDM yang berkualitas untuk masa depan, pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk diberikan sejak usia dini, disamping juga anak harus dipenuhi kebutuhan lainnya, seperti misalnya kebutuhan akan gizi.(Gutama, 2005 :3).

Anak –anak jelas kedudukannya, yaitu yang belum siap hidup sendiri, belum matang dalam segala segi, dan tubuhnya masih kecil, organ-organ tubuh belum berfungsi secara sempurna, kecerdasan, emosi, dan hubungan sosial juga belum selesai pertumbuhannya. Hidup masih bergantung pada orang dewasa, belum dapat diberi tanggung jawab atas segala hal (Zakiah, 2010 :70).

Sigmund Freud seperti yang dikutip Desmita mengemukakan dasar-dasar pembagian fase perkembangan anak ialah pada cara-cara reaksi-reaksi bagian –bagian tubuh tertentu. Fase anak pada usia 6-12 tahun disebut Fase Laten. Pada fase ini anak tampak dalam keadaan tenang, setelah terjadi gelombang dan badai (stum ud drang). Pada fase ini, desakan seksuil anak mengendur. Anak dapat dengan mudah melupakan desakan seksuilnya dan mengalihkan perhatiannya pada masalah-masalah yang berkaitan dengan sekolah dan teman sejenisnya. Meskipun enegi seksualnya terus berjalan, tetapi fase ini diarahkan pada masalah-masalah sosial dan membangun benteng yang kokoh melawan situasi (Desmita, 2012 : 21).

Menurut Sugiri mengatakan bahwa :

"Selama di tubuhnya masih berjalan proses pertumbuhan dan perkembangan, anak itu masih menjadi anak dan baru menjadi dewasa bila proses perkembangan dan pertumbuhan itu selesai, jadi batas umur anak-anak adalah sama dengan permulaan menjadi dewasa, yaitu 18 (delapan belas) tahun untuk wanita dan 21 (dua puluh) tahun untuk laki-laki."Menurut Bisma Siregar, dalam bukunya menyatakan bahwa :

“Dalam masyarakat yang sudah mempunyai hokum tertulis diterapkan batasan umur yaitu 16 tahun atau 18 tahun atau pun usia tertentu yang menurut perhitungan pada usia itulah si anak bukan lagi termasuk atau tergolong anak tetapi sudah dewasa.” Hanafi mengemukakan bahwa :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pengertian anak dalam berbagai disiplin ilmu berbeda-beda dan penulis hanya memaparkan pengertian anak dari segi hukum islam maupun hukum positif. Hukum Islam telah menetapkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seorang manusia yang telah mencapai umur tujuh tahun dan belum balligh, sedang menurut kesepakatan para ulama, manusia dianggap balligh apabila mereka telah mencapai usia 15 tahun.”

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa pengertian tentang anak menurut peraturan perundang-undangan, begitu juga menurut para pakar ahli. Namun di antara beberapa pengertian tidak ada kesamaan mengenai pengertian anak tersebut, karna di latar belakang dari maksud dan tujuan masing-masing undangundang maupun para ahli. Pengertian anak menurut peraturan perundangundangan dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Di jelaskan dalam Pasal 330 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, mengatakan orang belum dewasa adalah mereka yang belum mencapai umur 21 tahun dan tidak lebih dahulu telah kawin. Jadi anak adalah setiap orang yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Seandainya seorang anak telah menikah sebelum umur 21 tahun kemudian bercerai atau ditinggal mati oleh suaminya sebelum genap umur 21 tahun, maka ia tetap dianggap sebagai orang yang telah dewasa bukan anak-anak;
- b. Menurut Undang-undang No 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun dan belum pernah kawin (Pasal 1 butir 2);
- c. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dalam Pasal 1 Ayat (3) Anak adalah anak yang telah berumur 12 (dua belas) tahun, tetapi belum berumur 18 (delapan belas) tahun yang diduga melakukan tindak pidana; kap bijaksana dan pandai dalam mengatur waktunya untuk bekerja.

5. Indikator Keberhasilan *Single Parent*

Orang tua single parent dalam mendidik anak tidaklah semudah dengan orang tua yang masih lengkap, terdapat beberapa kendala yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dihadapi orang tua single parent yang mana dalam mendidik anaknya harus bisa menjalankan peran ganda yang harus bisa di perankan satu orang. Adapun indikator sebagai keberhasilan orang tua single parent dalam mendidik serta tumbuh kembangnya di antaranya:

a) Taat beribadah

Orang tua single parent yang sukses mendidik anak akan menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan pada anak sejak dini. Jika sudah tertanam hal ini sejak awal anak akan taat beribadah. Melaksanakan kewajibannya sebagai manusia disisi Allah SWT.

b) Berwawasan luas

Anak yang dididik oleh orang tua single parent yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Hal ini karena orang tua selalu menanamkan kebiasaan belajar, membaca dan berdialog tentang sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan.

c) Sopan Santun

Anak wajib menghormati orang tua. Bahkan tidak hanya orang tua sendiri melainkan juga orang lain seusia atau lebih tua dari orang tuanya. Oleh sebab itu sikap dan tingkah laku santun selalu dipakai dalam pergaulan sehari-hari. Anak bertutur kata lemah lembut kepada orang lain.

d) Cerdas dan tangkas

Orang tua single parent dalam mendidik anak terlihat dari indikasi anak yang cerdas dalam berfikir dan tangkas dalam bertindak dalam mengatasi masalah hidup dan kehidupan sehari-hari. Anak mampu mengatasi masalah secara mandiri.

e) Kepekaan sosial

Anak yang baik juga perlu memiliki kepekaan sosial. Hal ini terindikasi melalui sikap dan simpati terhadap lingkungan sosial dimana ia berada. Jika anak adalah orang berpendidikan tinggi dan sukses berkarir, anak akan menunjukkan kepekaan sosial yang tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f) Perbandingan single parent dan orang tua lengkap dalam mendidik anak

Bentuk tanggung jawab yang diberikan oleh single parent untuk anaknya yaitu mengasahi, mendidik, dan memenuhi kebutuhan anak. Memberikan perhatian, kasih sayang, menemani anak bermain hingga memenuhi psikisnya merupakan bentuk tanggung jawab seorang single parent dalam hak-hak anaknya.

Tanggung jawab single parent menurut Wilian J. Goode dalam Salami Dwi yakni:

- a. Peran ayah adalah sebagai suami, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung, dan memberi rasa aman. Sebagai kepala keluarga dan sebagai anggota dari kelompok sosialnya dan anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping ini juga berperan sebagai pengasuh anak-anaknya.
- b. Peran ibu adalah sebagai istri bagi anak-anak, ibu memiliki peran untuk mengurus rumah tangganya, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya (Salami, 2010:34)

Sedangkan tanggung jawab orang tua lengkap sama-sama dibagi berdua dan tidak memberatkan satu sama lainnya.

B. Studi Relevan

Penelitian mengenai strategi orang tua tunggal (*single parent*) dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin yang seidentik diantaranya sebagai berikut.

1. Noviatun Choeriyah yang berjudul strategi single parent dalam meningkatkan belajar anak studi kasus di Desa Sidamulah Kecamatan Banyumas. Hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa strategi orang tua tunggal dalam keluarga tidak menjadikan terpuruknya keluarga dalam menghadapi kehidupannya, justru menjadi semangat dan motivasi tersendiri karena harus bisa hidup mandiri, dan juga merupakan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan secara terbuka atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengharapan anak terhadap caranya orang tua tunggal harus bersikap sebagai orang tua yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga.

Persamaan:

- Meneliti dan membahas strategi single parent dalam meningkatkan motivasi belajar anak.
- Pendekatan yang digunakan sama-sama kualitatif.
- Sumber data yang di gunakan sama.

Perbedaan

- Tempat lokasi yang digunakan dalam penelitian berbeda
2. Penelitian yang dilakukan oleh widia Asita tahun 2016 mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul single parent dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran single parent dalam mendidik belajar anak

Persamaan:

- Penelitian ini sama-sama meneliti tentang single parent
- Pendekatannya sama-sama menggunakan kualitatif
- Sumber data yang digunakan sama

Perbedaan:

- Perbedaan lokasi dalam penelitian
 - Pada penelitian saya menggunakan strategi single parent sedangkan pada penelitian ini lebih ke peran single parent dalam mendidik belajar anak.
3. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh rawadatul Jannah (2018) tentang dampak keluarga bercerai terhadap pendidikan anak, alumni program studi sosiologi fakultas ilmu sosial universitas Negeri Makasaar Penelitian ini dilakukan di kelurahan Bonto-bontoa kabupaten Gowa. Peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Dampak positif keluarga bercerai terhadap pendidikan anak yaitu memiliki sikap dewasa, mandiri, pola pikir, ataaau potensi diri yang kuat dan semangant. Sedangkan dampak negatif, anak kurang mendapatkan perhatian, sedih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ataau galau dan prestasi belajar menurun. Tak selamanya perceraian membawa dampak buruk pada anak tetapi pada kenyataanya di kelurahan bonto bontoa terdapat beberapa anak dari keluarga bercerai memiliki orientasi pedidikannya baik dan berperilaku yang baik. Adanya strategi yang digunakan seorang ayah atau ibu dalam mendidikan anak hingga perguruan tinggi yaitu, komunikasi, pembinaan, pengawasaan, menghargai anak dan kedisiplian. Selain itu orang tua pengasuh juga turut andil dalam membiayai pendidikannya hingga perguruan tinggi, dengan cara bekerja keras untuk menghidupi anaknya.

Persamaan:

- Penelitian ini sama-sama meneliti single parent
- Metode yang digunakan sama-sama kualitatif
- Sumber data yang digunakan sama

Perbedaan:

- Lokasi penelitian yang berbeda
- Pada penelitian saya meneliti strategi single parent dalam meneingkatkan motivasi belajar anak sedangkan pada penelitian relevan ini lebih ke dampak keluarga bercerai terhadap pendidikan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian dan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (sugiyono,2009:1)

(Lexy J Moleong,2011:3) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Denzin & Lincoln, dalam buku metodologi penelitian kualitatif karangan (A, 2018,hal.317) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut penelitian kualitatif memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber langsung data dan peneliti adalah instrument kunci. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor atau angka-angka. (Rukajat, 2018, hal. 222) kualitatif menekankan proses bukan hanya tertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. “arti kata makna” adalah penting melalui pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya, menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan gambaran tentang “*Strategi single parent dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.*”

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan, *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga* metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Lexy J Moleong, 2011:5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan Di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi atas berbagai pertimbangan, banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi pada orangtua tunggal (*single parent*) dalam memberikan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) ini adalah;

1. Orangtua (*single parent*) di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
2. Anak single parent di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
3. Tetangga Di Desa Rejosari
4. Kepala Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Subjek yang diteliti diambil menggunakan teknik snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sample sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono,2009: 54). Sebagai subjek utama yaitu Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan dalam bagaimana cara memberikan motivasi anak dalam belajar di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya .

Dari sumber utama melalui observasi, wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010:86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumen (profil Desa dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya.(Mukhtar, 2010:90) . Data sekunder adalah data yang diambil melalui dokumentasi yang meliputi orang tua *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin provinsi Jambi.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, dan pengumpulan datanya, maka sumber data itu disebut responden atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Sumber data yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini meliputi:

- a. Orang tua tunggal (*single parent*) di RT 13 dan 02 Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
- b. Anak *single parent* di RT 13 dan 02 Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.
- c. Kepala Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Karena tujuan data suatu penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang sangat akurat, penulis menggunakan metode yang cocok dan sesuai dengan jenis data yang akan diambil, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ada 3 macam, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Maryadi dkk (2010:14), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relative lama. Menurut Sugiyono (2005:62). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Baiklah disini peneliti memakai observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Dalam suatu perusahaan atau organisasi pemerintah misalnya, peneliti dapat berperan sebagai karyawan, ia dapat mengamati bagaimana perilaku karyawan dalam bekerja, bagaimana semangat kerjanya, bagaimana hubungan suatu karyawan dengan karyawan lainnya, hubungan karyawan dengan supervisor dan pemimpin, keluhan dalam melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.

Susan Stain back (1988) menyatakan “*in participant observation, the researcher activities*”. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa observasi ini dapat di golongkan menjadi empat, yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang lengkap.

- a. Partisipatif pasif (*passive participation*): “*means research present at the scene of action but does not interact*”. Jadi dalam hal peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.
- b. Partisipatif moderat (*moderat participation*) “*means that the researcher maintains a balance between being insider and being and being out sider*”. Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi orang dalam dengan luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan tersebut.

- c. Partisipatif aktif (*active participation*) “means that the researcher generally does what others in the setting do”. Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
- d. Partisipatif lengkap (*complete participation*) “ means the researcher is a natural participant this is the highest level of involment”. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti. (Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2017: 227

1. Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011:125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan .

Menurut Nasution dalam buku (sugiyono 2016; 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (protan dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada Di Desa Rejosari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekitar.

Tabel 1.1 Instrument Observasi

No	Indicator	Pertanyaan
	Strategi single parent dalam memberi motivasi belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara <i>single parent</i> dalam memberikan motivasi belajar anak! 2. Apakah faktor yang mendorong <i>single parent</i> dalam meningkatkan motivasi anak! 3. Hal apa saja yang orangtua tunggal (<i>single parent</i>) berikan untuk kewajiban anak! 4. Motivasi yang diberikan orangtua tunggal (<i>single parent</i>) dalam belajar!

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2011:186).

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, penulis menggunakan metode wawancara

tidak terstruktur (bebas), dimana penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan sebagai instrument pelengkap observasi untuk mengumpulkan data dilapangan. (Esterberg : 2013).

Kegunaan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian, adapun yang terlibat dalam wawancara ini adalah orangtua dan anak yang berada Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. “ Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variable yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian”.Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang:

- a) Sejarah tentang Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
- b) Keadaan penduduk *single parent* Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
- c) Keadaan pendidikan anak *single parent*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (sugiyono, 2010:89).

Dari pengalaman melakukan penelitian kualitatif beberapa kali, model analisis data yang dikenal oleh spradley (1980), dan Glaser dan Strauss (1967) bisa dipakai sebagai pedoman. Tidak baku, artinya setiap peneliti kualitatif dapat mengembangkannya sendiri, secara garis besar analisis model di uraikan sebagai berikut:

1. Analisis Domain (*Domain analysis*)

Analysis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian. Cara menemukan dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada didalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti belum perlu membaca dan memahami data secara rinci dan detail karena targetnya hanya untuk memperoleh domain atau ranah. Hasil analisis ini masih berupa pengetahuan tingkat “ permukaan” tentang berbagai ranah konseptual. Dari hasil membaca itu diperoleh hal-hal penting dari kata, frase atau bahkan kalimat untuk dibuat catatan pinggir.

2. Analisis Taksonomi (*Analisis Taksonomi*)

Pada tahap analisis taksonomi, peneliti berupaya memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam, dan membagiya lagi menjadi subdomain, dan dari subdomain itu sendiri menjadi bagian- bagian yang lebih lagi hingga tidak ada yang tersisa, alias (habis). Pada tahap analisis ini peneliti dapat mendalami domain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan subdomain yang penting melalui konsultasi dengan bahan pustaka untuk memperoleh pemahaman lebih dalam.

3. Analisa komponensial (*Anlisis komponen*)

Pada tahap ini peneliti mencoba mengkontraskan antar unsur dalam ranah yang diperoleh. Unsur-unsur yang kontras dipilah-pilah dan selanjutnya dibuat kategorisasi yang relevan. Kedalaman pemahaman pemahaman dalam kemampuan untuk mengelompokkan dan merinci anggota sesuatu ranah, juga memahami tertentu yang berasosiasi. Dengan mengetahui warga suatu ranah, memahami kesamaan dan hubungan internal, dan perbedaan antar warga dari ranah dapat diperoleh pengertian menyeluruh dan mendalam serta rinci mengenai permasalahan pokok.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Akan tetapi dalam hal ini peneliti hanya melakukan tiga tindakan, diantaranya;

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih

dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan.

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

2. **Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan "seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan". "Ketekunan" adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun "pengamatan", merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat). Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. **Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

a. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. (Shidiq, 2019, hal. 44)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Tabel : jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan tahun																											
		Agustus 2022				September 2022				Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				X																								
2	Pembuatan Proposal					X																							
3	Pengajuan Dosen pembimbing						X	X	X																				
4	Bimbingan proposal									X	X	X	X	X															
5	Seminar Proposal													X															
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal														X	X	X												
7	Pengajuan izin Riset																	X	X										
8	Pelaksanaan Riset																		X	X									



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang diperjualbelikan secara terbuka atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Desa Rejosari

Menurut keterangan ketua di Desa Rejosari, sebelum bernama Desa Rejosari, dahulu pada tahun 1985 didatang warga transmigrasi bernama Kuamang Kuning XII, dinamakan demikian karena mengikuti urutan penempatan dari Kabupaten Bungo Tebo yang digabungkan dalam urutan SKP, yang mana letak dan wilayah Desa dalam pembinaan transmigrasi Kabupaten Bungo Tebo dan administrasi pemerintahan mengikuti pembinaan Kabupaten Sarolangun Bangko. Berdasarkan hal tersebut, setelah diadakan rembug Desa, pada Tahun 1985 timbulah pembentukan nama secara administrasi yaitu menjadi Desa Rejosari pada tahun 1985. Secara administrasi dipimpin oleh :

- a. Pada tahun 1985 sampai dengan tahun 1987 dipimpin / dibina oleh Pjs Kepala Desa Sudarsono.
- b. Dan pada masa Tahun Tersebut terjadi peralihan pemerintah secara resmi dari Kabupaten Bungo Tebo ke Kabupaten Sarolangun Bangko, setelah terjadi peralihan pemerintahan Kabupaten Bungo Tebo ke Kabupaten Sarolangun Bangko pada tahun 1986.
- c. Pada Tahun 1987 sampai dengan tahun 1995 diadakan pemilihan Kepala Desa secara definitif yang dipimpin oleh Bapak Joko Darwanto.
- d. Setelah habis masa jabatan pada tahun 1995, sampai dengan tahun 1997 terjadilah penunjukan oleh Camat Tabir, untuk pejabat kepala desa sementara yang dijabat kembali oleh Bapak Joko Darwanto.

- e. Pada Tahun 1998 diadakan pemilihan Kepala Desa definitif yang dipimpin oleh Bapak Maryono untuk periode / masa Kerja Tahun 1998 sampai dengan Tahun 2006.
- f. Setelah habis masa jabatan pada tahun 2006, sampai dengan tahun 2008 terjadilah penunjukan oleh Camat Tabir Ilir, untuk pejabat Kepala Desa sementara yang dijabat kembali oleh Bapak Maryono.
- g. Pada Tahun 2008 diadakan Pemilihan Kepala Desa Definitif yang dipimpin oleh Bapak Salman Priyono untuk periode / masa Kerja Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2014.
- h. Setelah habis masa jabatan pada tahun 2014, terjadilah penunjukan oleh Camat Tabir Ilir, untuk pejabat Kepala Desa sementara yang dijabat kembali oleh Bapak Mardiyono.
- i. Pada Tahun 2016 diadakan pemilihan Kepala Desa definitif yang dipimpin oleh Bapak Sukadi untuk periode / masa Kerja Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2022.
- j. Setelah habis masa jabatan pada tahun 2022, terjadilah penunjukan oleh Camat Tabir Ilir, untuk Menjabat PLT Kepala Desa sementara yang dijabat Oleh Bapak Ahmad Budi As'ari.
- k. Pada Tahun 2022 diadakan pemilihan Kepala Desa definitif yang dipimpin kembali oleh Bapak Sukadi untuk periode / masa kerja tahun 2022 sampai dengan tahun 2028.

2. Struktur Pemerintahan Desa Rejosari Beserta Tugas dan Fungsinya

Berikut adalah struktur organisasi pemerintahan desa Rejosari kecamatan Tabir Ilir kabupaten Merangin yang dapat di lihat pada bagan berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

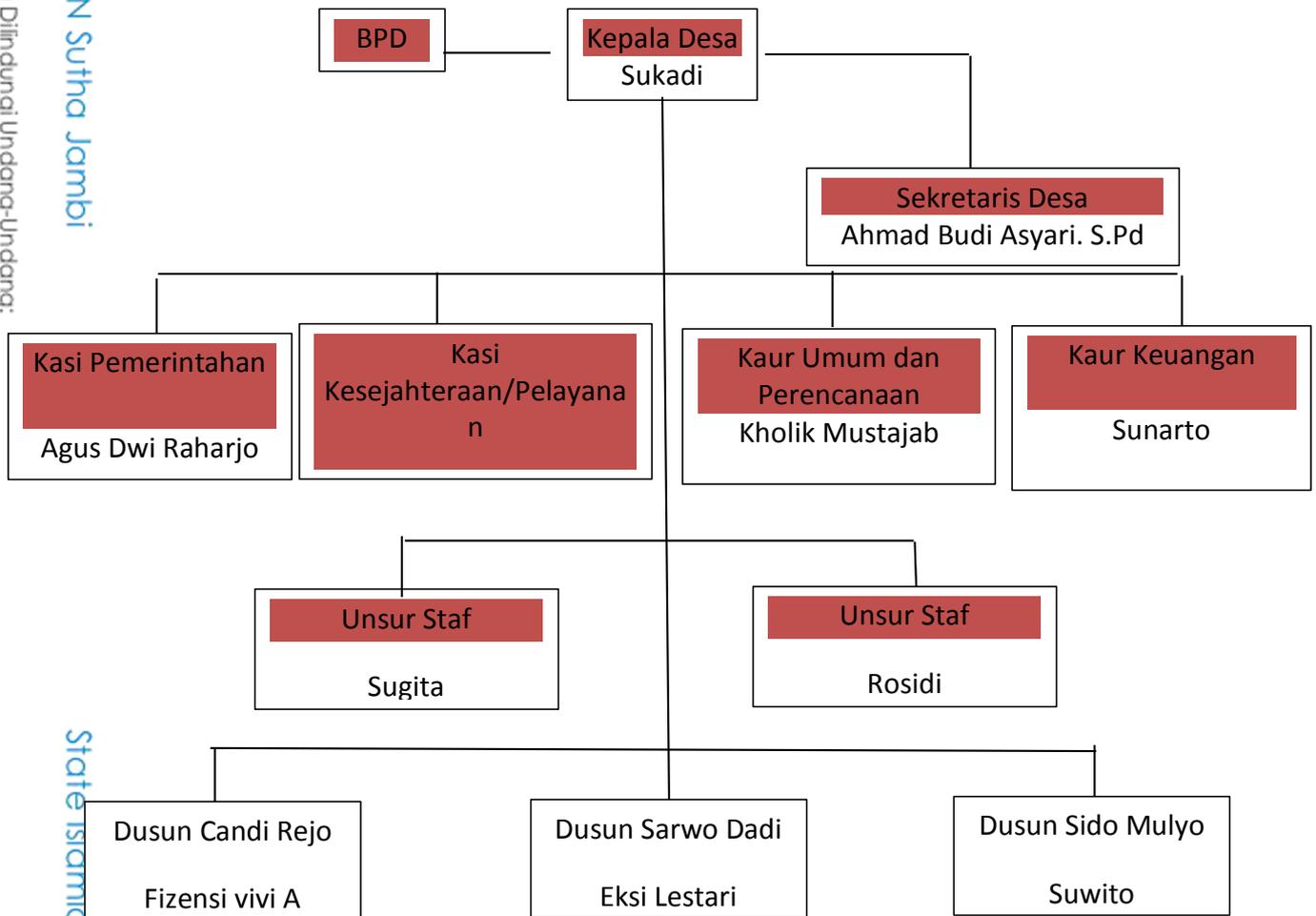
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 1. Struktur Pemerintahan Desa Rejosari 2023



Adapun Tugas dan Fungsi Perangkat Desa dalam Proses Pelayanan di Desa Rejosari:

- 1) Kepala Desa
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan Bersama BPD.
 - b. Mengajukan rancangan peraturan desa.
 - c. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan Bersama BPD.
 - d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBDesa untuk dibahas dan ditetapkan Bersama BPD.
 - e. Membina kehidupan masyarakat desa.
 - f. Mengordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

g. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Sekertaris Desa

a. Tugas Pokok: membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan.

b. Fungsi:

1. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa.
2. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan .
3. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara.
4. Penyiapan bantuan penyusunan peraturan desa.

3) Kepala Seksi Pemerintahan

a. Tugas pokok: membantu pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan pondok hukum desa.

b. Fungsi:

1. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.
2. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa.

4) Kepala Urusan Keuangan

a. Tugas pokok:

membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBDesa.

b. Fungsi:

1. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Persiapan bahan penyusunan APBDesa.
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

5) Kepala Seksi Pembangunan

a. Tugas pokok:

membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan urusan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

b. Fungsi:

1. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan
2. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa

3. Visi dan Misi Desa Rejosari

Visi

“Terwujudnya tata pemerintahan desa yang baik, meningkatkan SDM dan tercapainya kesejahteraan rakyat”

Misi

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya desa tersebut. Pernyataan visi kemudian dijabarkan dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan.

Misi desa adalah:

1. Mewujudkan tata Kelola pemerintahan desa yang baik
2. Meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak dasar rakyat
3. Pembangunan Infrastruktur dasar

4. Keadaan Geografis dan Peruntukan Lahan

Secara umum kondisi fisik Desa Rejosari memiliki kesamaan dengan desa yang lain sewilayah Kecamatan Tabir Ilir merupakan dataran rendah dan sebagian perbukitan dengan ketinggian \pm 1.500 m dpl, jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten Merangin (Kota Bangko) \pm 65 km dan dari Ibu Kota Propinsi Jambi (Kota Jambi) \pm 350 km. Letak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Geografis berada pada kordinat $102^{\circ} 22' - 102^{\circ} 27'$ BT dan $01^{\circ} 45' - 01^{\circ} 50'$ LS dengan iklim tropis.

Desa Rejo Sari memiliki luas wilayah 712 Ha. Luas Tanah tersebut adalah Pemberian Pemerintah Pusat melalui Program Departemen Transmigrasi. Sedangkan pada saat ini Desa Rejo Sari dibatasi :

Sebelah utara : Desa Daya Murni, Kec. Pelepat Ilir, Kab. Bungo.

Sebelah timur : Desa Kota Raja, Kec. Tabir Ilir, Kab. Merangin.

Sebelah Selatan : Desa Ulak Makam, Kec. Tabir Ilir, Kab. Merangin

Sebelah Barat : Desa Air Batu, Kec. Tabir Ilir, Kab. Merangin.

Penggunaan lahan di Desa Rejosari mayoritas untuk perkebunan, yaitu perkebunan kelapa sawit dan karet. Sebagian kecil dimanfaatkan untuk lahan pertanian berupa padi, kedelai, jagung, sayur-mayur dan lain sebagainya.

Tabel 4.1. Peruntukan Lahan

No.	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)	%
1	Perkebunan Kelapa Sawit	550	86,67
2	Perkebunan Karet	20	2,22
3	Pertanian	10	0,69
4	Pekarangan	53.5	0,09
5	Makam	0.75	0,04
6	Lain – lain	77.75	10,29
Luas Total		712	100

(Dokumentasi Desa Rejosari Tahun 2023)

5. Kependudukan

Penduduk Desa Rejosari mempunyai tingkat kepadatan yang rendah, dengan wilayah yang luas berbanding terbalik dengan jumlah

penduduk yang sedikit. Dengan luas wilayah 712 Ha. dan jumlah penduduk sebanyak 1.175 jiwa.

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk

Jumlah KK	Jumlah Jiwa	
	Laki-Laki	Perempuan
370	613	562
Total Jiwa	1.175	

(Dokumentasi Kependudukan Desa Rejosari bulan Januari 2023)

6. Pendidikan dan Perekonomian

Pendidikan adalah proses untuk membuat atau membangun orang ke arah yang lebih baik. Baik dalam pengetahuan, emosi atau perasaan, psikis, sikap, kemampuan, dll. Untuk menentukan tingkat kemajuan pendidikan, faktor yang harus dipertimbangkan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat. Tingkat pendidikan penduduk Desa Rejosari dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Belum/tidak sekolah	82
2	Sekolah Dasar	561
3	SLTP	336
4	SLTA	133
5	D3/Sarjana	45
6	Magister / Doktor	-
Total		1.157 Jiwa

(Dokumentasi, Desa Rejosari Tahun 2023)

Fasilitas sosial untuk keperluan di bidang pendidikan dan kesehatan telah ada di Rejosari dan sebagian besar dibangun oleh pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 6.2 Fasilitas sosial-budaya

No.	Fasilitas	Lokasi
1	SPS Mawar	RT, 02 Dusun Candi Rejo
2	PAUD Tunas Mekar Sari	RT. 05 Dusun Candi Rejo
3	TK Setya Bhakti	RT. 05 Dusun Candi Rejo
4	SDN No. 258/VI	RT. 02 Dusun Candi Rejo
5	SMP N 18 Merangin	RT. 02 Dusun Candi Rejo
6	MIS	RT. 05 Dusun Candi Rejo
7	Puskesmas Pembantu	RT. 02 Dusun Candi Rejo
8	Rumah Bides	RT. 02 Dusun Candi Rejo

Dokumentasi Desa Rejosari Tahun 2023

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa Sebagian besar masyarakat masih berpendidikan tamat Sekolah Dasar, yaitu sebanyak 561 orang. Sebagian besar perekonomian masyarakat Desa Rejosari tergantung pada sektor perkebunan, khususnya perkebunan Kelapa Sawit, sehingga tidak/belum banyak sektor perekonomian lain yang berkembang di desa tersebut.

Dengan luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 550 Ha, maka wajar sumber utama pendapatan penduduk Desa Rejosari adalah dari perkebunan kelapa sawit. Tingkat kesejahteraan penduduk akan sangat tergantung pada hasil produksi kelapa sawit dan harga jual kelapa sawit di pasaran. Keadaan ini berimplikasi pada mata pencaharian penduduk, di mana mayoritas (81 %) penduduk bekerja sebagai petani/pekebun, kelompok pekerjaan ini sudah termasuk pada perkebunan kelapa sawit dan petani sayur-mayur.

7. Agama

Penduduk Desa Rejosari 100% memeluk agama islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama islam sangat berkembang dengan baik.

Tabel 7.1 Pemeluk Agama

No.	Agama	%
1	Islam	100
2	Kristen Katolik / Protestan	0
3	Hindu / Budha	0
4	Lain-lain	0

(Dokumentasi, Desa Rejosari Tahun 2023)

Fasilitas Keagamaan bisa dikatakan memadai untuk memenuhi kebutuhan rohani masyarakat, fasilitas keagamaan semuanya dibangun dengan prakarsa dan swadaya masyarakat.

Tabel 7.2 Fasilitas Keagamaan

No.	Fasilitas	Lokasi
1	Masjid	
	- Nurul Huda	RT. 05 Dusun Candi Rejo
	- Al'mansurin	RT. 10 Dusun Sido Mulyo
2	Surau / Mushola	
	- Nurul Iman	RT. 01 Dusun Candi Rejo
	- Nurul Hidayah	RT. 03 Dusun Candi Rejo
	- At Taqwa	RT. 06 Dusun Sarwo Dadi
	- Toriqul Huda	RT. 08 Dusun Sarwo Dadi
	- Al Ikhlas	RT. 10 Dusun Sido Mulyo
	- Nurul Iman	RT. 12 Dusun Sido Mulyo
	- Fathurrohman	RT. 13 Dusun Sido Mulyo
	- Al-Barokah	RT. 13 Dusun Sido Mulyo

(Dokumentasi Desa Rejosari Tahun 2023)

8. Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Wanita dan anak merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pembangunan dan keberhasilan pembangunan Desa Rejosari. Pemerintah desa Rejosari mengupayakan untuk mengoptimalkan peran perempuan dalam pembangunan yaitu aktif dalam PKK, majelis ta'lim serta pengajian Ibu-ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



9. Sosial Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk system agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan dan karya seni. Dalam bidang budaya ini masyarakat Desa Rejosari masih menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwariskan oleh para leluhur, hal ini dibuktikan dengan masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan local pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, tahlilan, yasinan serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari masyarakat melanggar ketentuan hukum adat.

10. *Single parent* yang ada di Desa Rejosari

Single parent adalah orangtua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anak-anak sendiri, tanpa bantuan pasangan, *single parent* memiliki kewajiban yang besar dalam mengatur keluarganya. Keluarga (*single parent*) memiliki permasalahan-permasalahan paling rumit dibandingkan dengan keluarga yang lengkap Di Desa Rejosari terdapat beberapa *single parent* yang bisa menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang lebih tinggi diantaranya ada apa table rincian berikut:

Table 10.1 single parent Desa Rejosari

NO	Single parent	Cerai mati	Cerai Hidup	Single parent yang masih menyekolahkan anak	Single parent yang tidak menyekolahkan	Jumlah single parent
1	Laki- laki	12	5	4	13	17
2	Perempuan	45	7	6	46	52

(Dokumentasi, Desa Rejosari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Temuan Khusus Dan Pembahasan

1. Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

Setiap orang tua adalah pemimpin dan pemimpin akan diminta pertanggung jawabannya terhadap apa yang dipimpinnya, begitu pula orangtua dalam keluarga juga pemimpin bagi rumah tangganya yang mempunyai tanggung jawab terhadap keluarga dan anak-anaknya, dalam upaya memberikan motivasi belajar untuk menuntut ilmu pendidikan hingga kejenjang yang lebih tinggi merupakan tanggung jawab orang tua sebagai pemimpin dalam rumah tangga.

Orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak dalam membantu tumbuh kembangnya. Setiap orang tua pastinya menginginkan anaknya tumbuh menjadi manusia yang pintar dan cerdas, berguna bagi nusa bangsa dan agamanya. Hal tersebut dapat tercapai apabila anak berhasil dalam proses belajarnya. Salah satu yang menentukan dan dapat membantu keberhasilan belajar anak adalah perhatian dari orang tua nya . Oleh karena itu, harus menyadari pentingnya perhatian terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Hasil wawancara dari 7 orangtua *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Pada dasarnya kategori *single parent* meliputi beberapa macam antara lain janda dan duda karena kematian .

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir kabupaten Merangin provinsi Jambi di mana beberapa orangtua *single parent* memberikan strategi dalam meningkatkan motivasi saat belajar adalah dengan memberikan rasa percaya diri, bimbingan untuk anak, memberikan motivasi serta dorongan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik serta dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

positif dan memberikan contoh positif agar anak menjadi semangat untuk belajar. (Observasi 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu musrifah yang mengatakan bahwa:

“ Cara saya dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah dengan memberikan dorongan serta dukungan dalam belajar agar anak lebih semangat untuk menuntut ilmu serta memberikan hal-hal positif tak lupa pula saya memberikan nasihat untuk anak serta arahan yang membuat anak semangat belajar mengapai cita-citanya, disini saya juga harus bisa menjadi teman untuk anak saya curhat keluh kesahnya sehingga saya bisa menjadi tempat untuk berbagai cerita mbak ” (Sumber data: wawancara dengan Ibu Musrifah, 28 Desember 2022)

Serta wawancara yang dilakukan dengan bapak Sri Muhtadi yang mengatakan bahwa:

“ Motivasi yang saya berikan dalam meningkatkan motivasi belajar adalah dengan saya mengingatkan anak saya kepada Alm. Ibunya mbak, dimana ibu nya yang berkeinginan anaknya bisa sekolah tinggi dengan itu maka anak akan merasa bertanggung jawab untuk lebih semangat belajar serta saya memberikan arahan dan perhatian penuh saya kepada anak-anak supaya mereka tidak merasa kehilangan perhatian dengan itu mereka akan merasa semangat untuk belajar mbak” (Sumber data: wawancara dengan Bapak Sri Muhtadi, 28 Desember 2022)

Dilanjutkan dengan wawancara ibu musriati yang mengatakan bahwa:

“ Salah satu hal yang saya lakukan dalam memberikan motivasi semangat untuk belajar adalah dengan saya mendidik anak saya sejak usia 4 tahun yang mana sejak saat itu kami sekeluarga di tinggalkan oleh orang yang benar-benar kami sayang untuk selama-lamanya saya mendidik anak saya dengan menerapkan hidup sederhana dan disiplin saya memberikan pemahaman kesemua anak-anak saya bahwasannya pendidikan itu sangatlah penting dan dari situlah segala upaya saya lakukan untuk memberikan yang terbaik untuk anak saya memberikan dorongan, arahan, bimbingan serta perhatian untuk semangat belajar saya berikan kepada mereka, oleh sebab itu saya sebagai orang tua *single parent* mbak ingin memberikan pendidikan seperti layaknya orang yang orangtuanya masih lengkap agar anak saya tidak minder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karena hanya seorang anak *single parent* mbak, dan saya bisa membuktikan bahwasanya saya bisa menyekolahkan anak pertama dan kedua lulus SMA dan si bungsu bisa melanjutkan kejenjang perguruan tinggi, tidak henti-hentinya saya memberikan semangat serta rasa percaya diri untuk anak saya” (Sumber data: wawancara dengan Ibu Musriati, 28 Desember 2022)

Berdasarkan wawancara dengan ibu Yuliati yang mengatakan bahwa:

“ Salah satu strategi yang saya lakukan adalah membangkitkan minat belajar anak saya dengan memberikan dorongan serta dukungan untuk semangat belajar, sejak kepergian ayahnya semangat belajarnya berkurang mbak jadi saya harus lebih memberikan perhatian serta motivasi yang penuh agar anak tetap mempunyai semangat belajar, dengan adanya motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, sehingga anak akan melakukan usaha karna adanya motivasi dari orangtuanya, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.” (Sumber data: Wawancara dengan ibu Yuliati, 29 Desember 2022)

Menurut Ibu Sulastri selaku orang tua *single parent* yang menuturkan bahwa:

“ Strategi yang saya lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan memberikan arahan serta bimbingan dalam proses belajar yang mana sejak kepergian ayahnya semangat belajarnya menurun oleh sebab itu saya sebagai ibunya harus senantiasa memperhatikan serta memberikan motivasi penuh agar anak tidak merasa kehilangan perhatian atas kehilangan figure ayah mbak, bukan hal yang mudah bagi saya yang *single parent* yang mempunyai anak yang masih sekolah empat orang itu adalah hal yang begitu sulit,teapi disini saya tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak saya mbak” (Sumber data: Wawancara dengan ibu Sulastri, 29 Desember 2022)

Berdasarkan Wawancara dengan bapak Subhan yang mengatakan bahwa :

“ Strategi yang saya lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar anak tentunya memberikan motivasi agar anak semangat belajar, dan tentunya memberikan kebebasan untuk anak memilih bagaimana dia memilih jurusan yang dia pilih dalam sekolahnya mbak, sejak kepergian ibunya anak menjadi lebih menyendiri dan kurangnya semangat belajar maka tak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jarang saya sering menjadi tempat curhat bagi anak saya.”(Sumber data: Wawancara dengan bapak Subhan, 29 Desember)

Wawancara dengan ibu Anik Sumini yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang saya lakukan adalah dengan memberikan bimbingan serta motivasi agar anak semangat dalam belajarnya setelah kepergian ayahnya anak menjadi kehilangan figure ayah dan tentunya berdampak dalam proses belajarnya yang menurun, apalagi waktu awal kepergian ayahnya semangat nya sangat menurut mbak, tetapi saya sebagai ibunya saya harus memberikan motivasi serta perhatian agar semangat belajarnya bisa kembali.” (Sumber data: Wawancara dengan ibu Anik Sumini ,29 Desember)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Desa Rejo Sari Kecamatan Tabir Ilir kabupaten Merangin provinsi Jambi di mana beberapa anak *single parent* yang mempunyai motivasi untuk belajar salah satunya adalah mengambil inisiatif untuk melakukan tindakan demi meraih suatu tujuan atau harapan yang ada pada orangtua mereka demi mewujudkan cita-cita serta harapan dan keinginan orangtua, anak *single parent* ini tentu merasakan kehilangan figure ayah ataupun ibunya yang telah pergi untuk selama-lamanya perhatian dan kasih sayang dari orang tua lengkap sangat berpengaruh dalam mendidik anak serta membesarkan anak, tetapi anak *single parent* ini tetap semangat belajar karena kehilangan bukan akhir dari segalanya, salah satu motivasi anak *single parent* ini adalah ingin membuat orangtua bangga dengan apa yang telah mereka lakukan dengan belajar yang rajin dan kelak menjadi orang yang sukses.(Observasi 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan anak *single parent* Maya Mulya Azizah yang mengatakan bahwa:

“Setelah kepergian sang ayah saya merasa hancur dan sedih merasa dunia tidak adil kenapa harus terjadi kepada saya begitu cepat orang yang saya sayangi meninggalkan saya untuk selama-lamanya tapi saya tahu sekarang bahwa Allah tidak membebani hambanya di luar batas kemampuannya, saya harus semangat untuk terus belajar untuk menggapai cita-cita serta harapan orangtua saya agar saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini, saya tidak boleh membuat orangtua saya kecewa dengan segala upaya yang telah mereka lakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk saya dengan begitu ikhlas serta sabar dalam segala cobaan yang telah mereka lakukan, hanya tinggal ibu yang saya punya maka dari itu saya ingin membuktikan bahwa orang tua saya adalah orang tua yang hebat serta pahlawan bagi saya yang orang lain belum tentu bisa menjalani peran yang orang tua saya jalani sekarang”(Sumber data: wawancara dengan Maya Mulya Azizah, 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara dengan anak *single parent* Radit Setiaji yang mengatakan bahwa:

“ Motivasi saya saat ini adalah ibu saya yang sudah membesarkan saya sendiri dengan segala hal yang telah terjadi, dengan demikian saya harus membuat ibu saya bangga mempunyai anak seperti saya, perhatian serta dukungan telah ibu saya berikan saya sebagai anak cowok ingin mewujudkan harapan dan ibu saya agar saya bisa tetap melanjutkan pendidikan” (Sumber data: wawancara dengan Radit Setiaji, 28 Desember 2022)

2. Kendala *single parent* dalam memotivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kendala yang di hadapi *single parent* dalam memotivasi anak dalam belajar adalah rasa malas yang dimiliki anak tersebut, faktor lingkungan teman yang memengaruhi semangat belajar anak untuk belajar serta susah untuk nurut jika di beri nasihat. Kendala lain yang di alami *single parent* juga berasal dari faktor ekonomi, psikolog, sosial, serta menjalankan dua peran sekaligus dalam memberikan motivasi anak adalah hal yang sangat sulit dilakukan hanya seorang diri tetapi mau tidak mau harus dijalankan demi sang buah hati (Observasi, 28 Desember 2022)

Hasil dari wawancara dari 7 *single parent* Di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi menyatakan bahwa menjadi *single parent* dan menjalankan peran ganda, bertindak sebagai ibu sekaligus ayah atau sebaliknya bukan hal yang mudah untuk dijalankan, terutama dalam hal

membesarkan, mendidik, memberikan motivasi serta perhatian dan kasih sayang penuh kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan disatu sisi *single parent* harus memenuhi kebutuhan psikologi anak serta kebutuhan fisik anak, setumpuk tugas dan pekerjaan yang harusnya dibagi dengan pasangan hidup, harus dikerjakan sendirian dengan harapan untuk bisa melihat anaknya sukses. (Sumber data, wawancara orangtua *single parent*, 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu Musrifah yang mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi saat memberikan motivasi belajar terhadap anak saya itu adalah rasa malas yang ada pada diri anak saya mbak, rasa malas yang cenderung ada pada diri anak saya sangat besar mbak ditambah lagi lingkungan yang membuat anak saya tambah malas mbak, ditambah lagi saya harus bisa membagi dua peran sekaligus yang mana saya disini bisa membagi waktu dimana saya harus bisa menjadi ibu dan menjadi ayah serta tetap memberikan perhatian dan tak henti-hentinya saya tetap memberikan motivasi serta semangat belajar mbak” (Sumber data: wawancara dengan Ibu Musrifah, 28 Desember 2022)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu musriyati dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Masalah yang saya hadapi adalah ekonomi tapi alhamdulillahnya anak saya mendapatkan beasiswa dari awal masuk kuliah mbak, jadi tidak begitu memberatkan saya dalam membiayai sekolahnya mbak, ditambah saya juga harus lebih memberikan motivasi belajar karena saya jauh dengan anak saya maka saya harus sering menelfon sekedar untuk memberikan motivasi belajarnya dan agar hati-hati di perantauan, selain kendala dari keterbatasan ekonomi saya juga keterbatasan pengetahuan yang saya berikan untuk anak saya mbak ” (Sumber data: wawancara dengan Ibu Musriyati 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan bapak Sri Muhtadi yang megatakan bahwa:

“ Semenjak kepergian Alm. Isri saya, saya merasakan kesepian dan merasakan kehilangan ditambah lagi anak-anak

merasakan kehilangan sosok seorang ibu dan kasih sayang serta rasa semangat belajarnya pun menurun, yang mana dulunya semasa istri saya masih ada urusan pendidikan saya serahkan sepenuhnya kepada istri saya mbak, selain itu pengaturan dan pembagian waktu menjadi faktor yang penting bagi saya yang memiliki peran ganda baik sebagai ayah ataupun ibu rumah tangga ataupun sebagai petani. Ada saatnya ketika saya bekerja di kebun sebagai petani, namun pada saat berstatus sebagai ayah atau ibu harus memberikan perhatian dan waktunya saya untuk mendidik serta memberikan arahan dan dorongan untuk belajar agar semangat dan anak merasa selalu diperhatikan”. (Sumber data: wawancara dengan Ibu Musrifah, 28 Desember 2022)

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Yuliati yang mengatakan bahwa:

“Masalah yang saya hadapi setelah menjadi single parent dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu aspek psikologi yang mana setelah kepergian suami emosi yang tidak terkontrol perihal mendidik dan membesarkan anak di tambah perubahan hidup yang lebih menekan untuk membiayai anak ekonomi yang menjadi masalah terbesar yang mana saya hanya seorang ibu rumah tangga yang mengandalkan hasil panen sawit peninggalan suami, tetapi disini saya harus bisa membagi waktu saya antara pekerjaan saya dan memberikan motivasi serta bimbingan anak dalam belajar agar semangat belajar. (Sumber data: wawancara dengan ibu Yuliati, 29 Desember 2022)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Sulastri yang menuturkan bahwa:

“Semenjak kepergian suami masalah terbesar saya dalam mendidik dan membimbing anak dalam meningkatkan motivasi belajar adalah aspek ekonomi, aspek sosial, aspek psikolog dan tugas dalam mengurus serta mendidik anak adalah masalah terbesar yang saya hadapi ditambah saya membesarkan serta mendidik anak yang masih sekolah berjumlah empat orang yang mana dalam jenjang sarjana, Sekolah Menengah Atas serta dua orang yang masih Sekolah Dasar yang mana membesarkan anak sendiri bukan hal yang mudah perlunya kerja sama antara pasangan, tetapi disini saya berusaha untuk semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik untuk mereka untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. (Sumber data: wawancara dengan ibu Sulastri, 29 Desember 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut bapak Subhan selaku orang tua *single parent* yang mengatakan bahwa :

“ Kendala yang saya hadapi setelah kepergian istri saya dan menjadi orang tua *single parent* sangat terasa dalam memberikan motivasi belajar anak terutama pada pendidikan anak, karena selama ini saya terbiasa mencari nafkah dan masalah mendidik anak saya serahkan kepada istri saya, jadi setelah kepergian istri saya terasa sulit dalam mengurus serta mendidik anak belum lagi membagi waktu serta menjadi dua peran yaitu sebagai ayah dan ibu yang senantiasa harus selalu ada dalam keluh kesah nya dalam menempuh pendidikan mbak”.(Sumber data: wawancara dengan bapak Subhan, 29 Desember 2022)

Selanjutnya wawancara dengan ibu anik sumini yang mengatakan bahwa:

“ Setelah kepergian suami masalah yang saya hadapi menjadi *single parent* adalah dalam aspek ekonomi, membesarkan serta mendidik anak mbak dimana menjadi *single parent* adalah hal yang sulit untuk membagi dua peran sekaligus serta membagi waktu untuk bekerja yang mana semasa suami saya masih hidup saya hanya berpangku tangan dan mengandalkan hasil panen sawit yang tidak seberapa ditambah hasil kerjanya tetapi setelah kepergian nya saya harus bekerja untuk tambahan biaya hidup serta pendidikan anak saya agar bisa menempuh pendidikan yang tinggi mbak”. (Sumber data: wawancara dengan ibu anik Sumini, 29 Desember 2022)

Dari hasil wawancara dengan anak *single parent* Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir menyatakan bahwa setelah kepergian orang tuanya masalah dalam hidupnya begitu besar terutama dalam menempuh pendidikan yang mana masalah ekonomi yang menjadi faktor utama mereka yang dulunya masih dengan orang tua lengkap kebutuhannya bisa terpenuhi tanpa harus menunda-nunda, masalah sosial juga menjadi faktor yang mana orang tuanya menjadi gunjingan dari tetangganya, serta masalah psikolog yang sangat berpengaruh bagi anak karena setelah kepergian orang tuanya ketidakstabilan emosi, tertekan dan mudah marah kepada anak sangat berpengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap mental anak untuk kedepannya, serta masalah mengurus dan membesarkan anak dalam memberikan motivasi belajar sangat berkurang yang mana biasanya setiap harinya bisa memberikan motivasi, dukungan, bimbingan kepada anak tetapi sekarang terkendala oleh orang tua yang menjalankan dua peran sekaligus yang mana tidak bisa seperti dulu semasa orang tuanya masih lengkap kasih dan sayangnya tercurahkan kepada anak tetapi sekarang berkurang.

Sebagaimana wawancara dengan anak *single parent* Titis Amara, Ernawati yang mengatakan bahwa:

“Setelah kepergian orang tua semua berubah mbak dari masalah ekonomi, kurangnya kasih sayang dari orang tua serta motivasi yang diberikan orang tua saya berkurang mbak, belum lagi orang tua saya memberikan perhatiannya tidak seperti dulu lagi.” (Sumber data: wawancara dengan Titis Amara, Ernawati, 29 Desember 2022)

Menjadi *single parent* banyak sekali kendala yang dihadapi, belum lagi gunjingan dari tetangga yang mengatakan bahwa setelah menjadi *single parent* banyak keluar rumah dan selalu di perhatikan tingkah lakunya dengan tetangga. *Single parent* perempuan lebih berat masalah yang dihadapinya belum lagi dalam hal mencari nafkah serta mendidik anak, begitupun *singleparent* laki-laki yang terkendala dalam mendidik dan membesarkan anaknya.

Sebagaimana wawancara dengan ibu Sulastri yang mengatakan bahwa:

“Setelah kepergian pasangan saya banyak perubahan hidup yang saya alami mbak dari faktor ekonomi, sosial banyak berubah yang dulunya di jalankan berdua setelah kepergian pasangan saya, kini saya jalankan sendiri mbak, adaa tetangga saaya yang bernama suharsana yang mengatakan juga bahwa saya tidak bisa menyekolahkan anak saya hingga perguruan tinggi, tapi itu saya jadikan motivasi untuk saya bisa membuktikan bahwa anak *single parent* pasti bisa sekolah tinggi dan sukses.(Sumber data: Wawancara dengan Ibu Sulastri, 29, Desember 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak secara fisik atau elektronik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sukasno yang mengatakan bahwa

“ Menurut saya menjadi *single parent* sangatlah sulit yang mana menjalankan peran ganda sekaligus dalam mendidik anak serta memberikan motivasi, tetapi Di Desa ini ada beberapa orang tua *single parent* yang benar-benar bisa menyekolahkan anaknya hingga kejenjang yang lebih tinggi serta anak tersebut memiliki attitude yang baik pula, tetapi ada juga orangtua *single parent* yang tidak bisa menyekolahkan anaknya hingga kejenjang yang lebih tinggi karena terhalang oleh masalah ekonomi yang dialami seperti saya yang hanya bisa menyekolahkan anak saya hanya tamata Sekolah Menengah Pertama saja sudah syukur Alhamdulillah”(Sumber data: Wawancara dengan ibu Sukasno, 29 Desember 2022).

3. Faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi?

Berdasarkan observasi peneliti, faktor pendorong pada *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu cita-cita dari orangtua penderitaan yang dirasakan orangtua dan dikelilingi oleh orang-orang yang berpendidikan, serta menginginkan anaknya memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dari orang tua yang hanya tamatan sekolah Dasar (SD) keinginan orang tua agar anaknya bisa melanjutkan sekolah lebih tinggi dan bisa menaikkan derajat orang tuanya serta mampu bahwa seorang anak *single parent* bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi seperti anak yang orang tuanya masih lengkap orangtua *single parent* juga mampu menyekolahkan serta mendidik anak hingga ke jenjang yang lebih tinggi bukan hanya anak yang orang tuanya masih lengkap saja. (Observasi 28 Desember 2023)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu musriyati yaitu:

“Saya ingin menyekolahkan anak saya setinggi mungkin mbak, saya ingin anak saya pendidikannya diatas saya walaupun saya hanya bisa lulusan SD saja, akan tetapi saya berusaha untuk memberikan pendidikan yang layak untuk anak saya agar bisa mengenyam bangku pendidikan yang lebih tinggi, oleh karena itu saya berusaha membangun motivasi supaya anak saya semangat belajar .(Sumber data: wawancara dengan Ibu Musriyati 28 Desember 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya dari dorongan orangtua melainkan keinginan dari anaknya sendiri yang ingin membuat ibunya bahagia atas perjuangannya yang telah di berikan kepadanya berkat prestasi dari akademik dalam pendidikan maupun diluar pendidikan . (Observasi 28 Desember 2022)

Sebagaimana yang dikatakan oleh ananda Maya Mulya Azizah sebagai anak dari ibu Musriyati yaitu;

“Saya ingin membuat ibu saya bahagia atas apa yang telah dikorbankan untuk saya atas waktu dan perhatiannya selama ini dalam saya menuntut ilmu, saya akan bersungguh-sungguh untuk belajar, saya tidak mau mengecewakan ibu saya, saya akan buktikan kalau saya anak seorang *single parent* mampu dan bisa menyemam bangku pendidikan yang tinggi, dan bisa memberikan yang terbaik, dengan saya mendapat beasiswa yang saya dapat dari awal masuk kuliah semoga bisa membantu ibu saya meringankan biaya kuliah” (Sumber data: wawancara dengan Maya Mulya Azizah 28 Desember 2022)

Dilanjutkan dengan bapak sri Muhtadi selaku duda yang mengatakan bahwa:

“ Faktor pendukung yang saya berikan dalam memberikan motivasi adalah dengan cara kita memberikan motivasi semangat setiap belajarnya dan tak lupa kita beri pengertian bahwasannya kalau ingin membuat Alm. Ibu di sana bahagia adalah dengan semangat belajar jangan malas-malas, ingat pesan ibu semasa hidup, Ibu ingin anaknya bisa sukses dunia akhirat bisa membahagiakan kedua orangtuanya, dengan cara kita mengingatkan pesan Alm. Semasa hidup maka anak akan berfikir bahwasannya aku harus semangat belajar demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang tua ku, dengan cara kita memberikan motivasi-motivasi dalam setiap belajarnya maka anak akan semangat belajar”(Sumber data: wawancara dengan bapak Sri Muhtadi 28 Desember 2022)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak meliputi keadaan lingkungan serta ingin membuktikan perkataan orang yang merendahkan bahwasannya anak seorang *single parent* bisa menempuh pendidikan yang tinggi. (Observasi 28 Desember 2022)

Sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu musrifah yang menyatakan bahwa:

“Saya selaku orang tua hanya bisa memberikan semangat dan motivasi untuk anak saya agar mereka semangat dalam belajar kelak menjadi orang sukses dan bisa membahagiakan orangtua, disisi lain keadaan lingkungan yang membuat saya ingin menyekolahkan anak saya supaya bisa menjadi orang yang berpendidikan serta saya ingin membuktikan bahwasanya anak *single parent* bisa menempuh pendidikan yang setara dengan anak orang tuanya yang masih lengkap mbak, dulu ada yang bilang kepada saya mbak kalau saya tidak bisa menyekolahkan anak saya ke jenjang lebih tinggi mbak kata- kata itulah membuat saya lebih semangat segala upaya saya lakukan mbak untuk anak saya, saya ingin membuktikan bahwasannya yang telah meremehkan anak *single parent* itu layak menyandang pendidikan yang tinggi ”(Sumber data: wawancara dengan ibu Musrifah 28 Desember 2022)

Serta dilanjutkan wawancara dengan Radit Setiaji, Karim Maulana, Ernawati yang mengatakan bahwa:

“ Saya ingin sekolah tinggi untuk membahagiakan orang tua dan bisa menutup perkataan yang merendahkan saya kalau anak seorang *single parent* bisa menempuh pendidikan tinggi dan tidak hanya lulusan SD saja melainkan bisa menyandang sarjana, saya ingin mereka tahu anak seorang *single parent* memang kasih sayang yang mereka curahkan beda dengan anak yang masih lengkap dengan orangtua, namun tidak bisa dipungkiri semangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar dan rasa percaya diri mereka sama bahkan anak *single parent* kebanyakan malah menjadi orang yang lebih sukses”.

Menurut Ibu Yulianti sebagai orang tua *single parent* mengatakan bahwa:

“Saya sebagai orang tua tunggal berharap anak saya bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta bisa menjadi orang sukses di kemudian hari yang mana anak saya harus lebih tinggi pendidikannya dari pada saya mbak yang hanya lulusan sekolah dasar” (Sumber data : Wawancara dengan ibu Yulianti 29, Desember 2022)

Serta dilanjutkan wawancara dengan Ibu Sulastri dan ibu Anik Sumini yang menuturkan faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar bahwa:

“Salah satu faktor yang mendorong saya untuk meningkatkan motivasi belajar anak yaitu saya berkeinginan agar anak saya bisa melanjutkan pendidikan yang tinggi dan memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dari orang tuanya mbak” (Sumber data : Wawancara dengan Ibu Sulastri dan Anik Sumini, 29 Desember 2022)

Dilanjutkan dengan Bapak Subhan yang mengatakan bahwa :

“Faktor yang mendorong saya untuk memberikan motivasi anak supaya semangat belajar adalah kelak bisa menjadi orang sukses yang mana bisa membuat orang tuanya bangga atas apa yang telah di capainya dan faktor penderitaan yang telah saya rasakan serta lingkungan yang mana lingkungan yang berpendidikan membuat saya ingin anak saya semua bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi”. (Sumber data : Wawancara dengan Bapak Subhan , 29 Desember 2022)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwasannya sebagian besar masyarakat desa rejosari kecamatan tabir ilir kabupaten merangin provinsi jambi yang terkhusus orang tua *single parent* bermata pencaharian sebagai petani dan pendidikan anak-anak Di Desa Rejosari rata-rata sampai jenjang Sekolah Menengah Atas bahkan ada yang keperguru

Sebagaimana wawancara dengan Bapak Sukadi Selaku Kepala Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir mengatakan bahwa:

“ Faktor yang mendorong para orangtua *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu karena lingkungan yang mana para anak-anak disini berpendidikan tinggi serta bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi mbak, secara keseluruhan orang tua *single parent* di desa ini 50% memiliki ekonomi yang bagus tetapi ada 50% nya yang perekonomiannya terbilang sulit tetapi para orang tua *single parent* disini tidak mudah menyerah begitu saja, beliau berkerja dan berusaha untuk anak nya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. ”(Sumber data : Wawancara dengan Bapak Sukadi, 29, Desember 2022)

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan Di Desa Rejosari bahwasanya orang tua *single parent* sangatlah berperan aktif dalam pendidikan anaknya yang mana selalu memberikan support yang sangat luarbiasa agar anaknya lebih semangat belajar dalam meraih cita-citanya tetapi ada beberapa orang tua *single parent* yang hanya bisa menyekolahkan anaknya sebatas Sekolah Menengah Pertama saja karena terkendala beberapa masalah.

Sebagaimana wawancara yang dilakukaan dengan Bapak Suharno yang mengatakana bahwa:

“ Menurut saya menjadi *single parent* sangatlah hebat yang mana semua dilakukan sendirian tanpa bantuan pasangan yang mungkin jika saya yang menjalani saya tidak akan bisa tanpa bantuan pasangan saya belum lagi masalah perekonomian, masaalah sosial, masalah psikis mendidik anak, membimbing menjadi peran ganda yang dilakukan *single parent*, menjadi orang tua tunggal sangatlah berat beban yang di pikul belum lagi menghadapi perubahan sikap anak yang pastinya terpuruk dengan keadaan yang dialaminya.(Sumber data: Wawancara dengan Ibu Maryana, 29 Desember 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari BAB pembahasan dalam penelitian ini mengenai strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Di Desa rejosari kecamatan tabir ilir kabupaten merangin provinsi jambi maka kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Strategi yang diambil *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu dengan cara memberikan motivasi, membimbing serta dorongan yang diberikan kepada anak supaya anak semangat belajar serta memberikan pengertian bahwa anak *single parent* mampu memberikan pendidikan yang lebih tinggi dan mampu memberikan pendidikan yang layak untuk anaknya, selain itu motivasi belajar itu juga berasal dari diri anak tersebut yang berambisi untuk bisa menjadi yang terbaik dengan mendapatkan beasiswa dia mampu meringankan beban yang di tanggung orang tua tunggalnya.
2. Kendala yang dihadapi orang tua *single parent* yaitu ada berbagai macam diantaranya kendala membagi dua peran sekaligus sebagai orang tua tunggal maka dari itu orang tua harus dan mampu mambaagi perannya yang mana bisa menjadi seorang ayah dan bisa menjadi seorang ibu yang orang lain tidak bisa melakukannya disini orang tua tunggal dipaksa harus bisa semua, selanjutnya kendala yang dihadapi orang tua tunggal adalah faktor ekonomi yang mana orang tua harus bisa memmanagement keuangan untuk memberikan pendidikan untuk anaknya terlepas dari kebutuhan pribadinya. faktor psikologi yang mana berpengaruh terhadap psikologis seperti timbulnya rasa cemas ketidakstabilan emosi tertekan dan sering marah-marah. Faktor sosial yang mana orang tua *single parent* akan menjadi perhatian orang-orang di sekelilingnya terlebih *single*

parent perempuan akan lebih menjadi bahan pembicaraan miring terhadap tetangganya. kendala yang dihadapi orang tua *single parent* bukan berasal dari pribadinya melainkan dari sang anak yang mana kendala nya adalah rasa malas yang timbul dari anak yang pada umumnya seusianya adalah rasa malasnya yang tinggi untuk belajar ditambah lagi dari faktor pergaulan pertemanan dan lingkungan yang membuat anak semakin malas dan lebih mementingkan bermain dari pada belajar dan semenjak di tigggal dari orang tuanya semangat untuk belajar pun menurun sehingga orangtua tunggal harus mampu memberikan motivasi semangat untuk belajar agar anak tidak lebih focus dan bisa semangat untuk belajar kembali.

3. Faktor yang mendorong *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak adalah cita-cita orangtua yang ingin anaknya bisa sekolah tinggi dan menjadi orang sukses agar tidak merasakan penderitaan yang dirasakan seperti orangtuanya dan di kelilingi oleh orang-orang sukses, disisi lain ingin membuktikan bahwasannya anak *single parent* bisa sekolah tinggi.

B. Saran

Sebelum tulisan ini berakhir, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang dirasa berguna serta bermanfaat sebagai suatu maksud untuk perkembangan pemahaman strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak Didesa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, adapun saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada orangtua *single parent* untuk selalu memberikan semangat serta dorongan agar anak lebih semangat belajar lagi agar tidak bermalas-malas serta bermain terus dan di harapkan orangtua harus selalu membimbing anaknya serta luangkan waktu untuk berkomunikasi terhadap anak, yang mana setelah kepergian salah satu orang tuanya anak menjadi kesepian dan merasaa tidak di perhatikan oleh orang tuanya, oleh sebab itu orang tua

senantiasa harus mendampingi anak serta memberikan waktu luang untuk bisa selalu bersama.

2. Kepada anak *single parent* harus tetap semangat walaupun orang tua tunggal jangan jadikan penghambat untuk bermalas-malas belajar, jadikan salah satu alasan anda lebih semangat lagi untuk belajar, buktikan bahwa anak seorang *single parent* mampu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta mampu mewujudkan cita-cita bagi orang tuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an, Al Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsiran Al Qur'an, Departemen Agama RI, 2005

A'Yuni Perbedaan Tingkat Belajar Siswa Dari Keluarga Lengkap Dengan Siswa Dari Keluarga Single Parent di SMK Negeri Padang. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Andreson dan karthwol. 2010. Kerangka Landasan untuk pembelajaran pengajaran dan asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Blom. Yogyakarta: pustaka belajar

Arifah, Atut (2015). Pengaruh orang tua tunggal terhadap motivasi belajar. Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik Jakarta: Rineka Cipta

Bungin, M. Burhan. 2008. Penelitian kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-teori Belajar dan pembelajaran. Jakarta Erlangga.

Irma Mailany, Afrizal sano, "permasalahan yang dihadapi Single parent di Jorong Kandang Harimau kenagarian sijnjung dan implikasinya terhadap layanan konseling". Jurnal ilmiah konseling, Volume 2, 2022, h 79

Ismail, strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan), (semarang: rasail, 2009), cet. 4, hlm. 19-20

Isnawati, (2012), pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar, <http://ejournal.uny.ac.id>: di akses 10 september 2022

Lexy. J. Moelong. 2004. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Made, wena 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional. Jakarta: PT bumi aksara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Muhammad, M .(2016). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. Lantanida journal,4(2)

Nurdiana, M.R. dan E,P.(2017) Peran Orang Tua Tunggal (Ibu) Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Di Kelurahan Tlogo Mulyo Kecamatan Pendurungan Semarang. Jurnal Of Educational Sisial Studies,6(1)

Sardima. 2005. Interaaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta; PT. Raja grafindo persada

Sardiman. 2014. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.

Sri Lestari.(2020) Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Pengasuhan Anak. Jurnal Sains Psikologi,9(1)

Srimelia, Cut. Peran Ganda Perempuan Single Parent Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Di Gampong Drien Tujoh Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nangan Raya (Skripsi). Universitas Teuku Umar.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

A. Wawancara

a. Orangtua Tunggal (*single parent*)

1. Motivasi apa yang ibu berikan kepada anak untuk semangat belajar?
2. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi belajar kepada anak untuk tetap semangat?
3. Apa saja problematika yang ibu alami dalam meningkatkan motivasi anak selama jadi *single parent*?
4. Bagaimana cara ibu membagi dua peran sekaligus dalam mendidik anak?
5. Kesulitan apa yang ibu rasakan setelah ditinggal pasangan dalam membesarkan anak dan mendidik anak?
6. Apakah setelah kepergian ayah/ ibu anak menjadi menurun belajarnya?
7. Apakah perekonomian ibu menjadi salah satu kendala dalam membesarkan serta mendidik anak bu?
8. Apakah yang membuat ibu semangat untuk memberikan motivasi belajar kepada sang anak untuk melanjutkan pendidikan ?

b. Anak (*single parent*)

1. Apakah yang anda rasakan setelah kehilangan sosok seorang ayah/ibu setelah kematian?
2. Apakah motivasi yang membuat anda semangat belajar?
3. Problematika apa yang anda hadapi setelah menjadi anak *single parent*?
4. Apakah Kasih sayang yang diberikan orang tua berkurang setelah menjadi *single parent* ?
5. Kendala apasaja yang anda hadapi setelah kepergian ayah/ ibu?

a. Kepala Desa

1. Apa mata pencaharian *single parent*?
2. Bagaimana pendidikan anak *single parent* Di Desa Rejosari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Berapa jumlah keseluruhan orangtua tunggal (single parent) yang ada di Desa Rejosari?
4. Kendala apa yang dihadapi orangtua single parent?

B. Observasi

1. Bagaimana kehidupan ibu single parent Di Desa Rejosari?
2. Bagaimana kehidupan anak single parent DiDesa Rejosari?

C. Dokumentasi

1. Sarana dan prasarana Desa Rejosari
2. Saat wawancara dengan single parent dan anak single parent?
3. Saat wawancara dengan kepala desa Rejosari?
4. Berapa jumlah keseluruhan jiwa Desa Rejosari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMASI

No	Nama
1	Orang tua tunggal (single parent)
2	Anak single parent
3	Tetangga
4	Kepala desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	keterangan
1	Musrifah	orangtua
2	Radit Setiaji	Anak
3	Sri Muhtadi	Orangtua
4	Karim Maulana	Anak
5	Musriyati	Orangtua
6	Maya Mulya Azizah	Anak
7	Yuliati	Oragtua
8	Titis Amara	Anak
9	Sulastri	Orangtua
10	Mega Rahmawati	Anak
11	Subhan	Orangtua
12	Ernawati	Anak
13	Anik Sumini	Orangtua
14	Andini	Anak
15	Sukasno	Orang tua
16	Suharno	Tetangga
17	Sukadi	Kepala desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaruvak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4



Wawancara bersama kepala desa : Bapak Sukadi



Wawancara dengan orang tua *single parent* bersama anaknya: Ibu musrifah dan Radit setiaji



Wawancara dengan orang tua *single parent* bersama anaknya: ibu Musrifah dan maya



Wawancara Orangtua *Single Parent*
Bersama Anaknya : Bapak Muhtadi Dan
Karim Maulana

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang membaruvak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Wawancara Orang tua *single parent* bersama anaknya:
Ibu Yuliati dan Titis Amara



Wawancara dengan *single parent* dan anaknya : Ibu Sulastri dan Mega Rahmawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasi sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan *single parent* dan anaknya: Bapak Suhan dan Ernawati



Wawancara dengan *single parent* dan anaknya: Ibu Anik Sumini dan Andini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang mempublikasikan secara online dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan single parent: Ibu Sukasno



Wawancara dengan tetangga daerah single parent: Bapak Suharno

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Bentari Nugroho Wati
 NIM : 201191654
 Pembimbing I : Habib Muhammad, S.Ag., M.Ag
 Judul : Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	24 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3.	24 Oktober 2022	Perbaikan Proposal	
4.	25 Oktober 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	08 November 2022	Seminar Proposal	
6.	15 November 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	23 November 2022	ACC Riset	
8.	13 Februari 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	15 Februari 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	22 Februari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 22 Februari 2023

Pembimbing I

Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag

NIP : 196911141994011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
 Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Bentari Nugroho Wati
 NIM : 201191654
 Pembimbing II : M. Fadly Habibi, M.Pd.I
 Judul : Strategi *single parent* dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	07 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3.	12 Oktober 2022	Perbaikan Proposal	
4.	18 Oktober 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	08 November 2022	Seminar Proposal	
6.	10 November 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	11 November 2022	ACC Riset	
8.	23 Januari 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	24 Januari 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	25 Januari 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 25 Januari 2023
 Pembimbing II

M. Fadly Habibi, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Bentari Nugroho Wati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tabir, 01 Maret 2000
Alamat : Desa Rejosari Kecamatan Tabir Ilir
Kabupaten Merangin provinsi jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : bintariinugawa01@gmail.com
No. Kontak : 081227027056



Pengalaman Pendidikan Formal

- | | | |
|------------------------|---------------|------|
| 1. TK Setya Bhakti | : Lulus Tahun | 2007 |
| 2. SDN 258/VI Rejosari | : Lulus Tahun | 2013 |
| 3. SMPN 18 Merangin | : Lulus Tahun | 2016 |
| 4. SMAN 1 Pelepat Ilir | : Lulus Tahun | 2019 |

MOTO HIDUP

“Apa Yang Kita Perbuat Sekarang Adalah Cikal Bakal Yang Menentukan Kita Di Masa Depan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi